

PT Asia Pacific Fibers Tbk
Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)



ASIA PACIFIC FIBERS

PT. Asia Pacific Fibers Tbk.
(Formerly PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk.)

The EAST, 35th Floor Unit 5-6-7
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950 - INDONESIA

Phone : +62 21 57938555

Fax : +62 21 57938565

E-mail : info@apf.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Vasudevan Ravi Shankar**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jln. Lingkar Mega Kuningan Block E3-2 Kav.1
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jl Jambu No. 30 RT.005 / 002
Sesuai KTP : Gondangdia – Menteng
Jakarta – Pusat 10350
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Peter Vinzenz Merkle**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jln. Lingkar Mega Kuningan Block E3-2 Kav.1
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen Plaza Senayan
Jl. Tinju No. 1 Pintu Satu Senayan
Jakarta
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini di buat dengan sebenarnya

Jakarta 25 Oktober 2011

Vasudevan Ravi Shankar
Direktur Utama

Peter Vinzenz Merkle
Direktur

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasi	
Neraca Posisi Keuangan Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)**

A S E T

	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0
		30 September	31 Desember
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3g,4,44	133.623.084.295	87.892.873.462
Investasi jangka pendek	3g,5	3.000.000.000	1.000.000.000
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 61.311.645.611 pada tahun 2011 dan Rp 61.489.504.295 pada tahun 2010			
Pihak ketiga	3g,6,44	426.297.233.938	422.111.905.807
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3g,6,43	268.722.447.175	268.722.447.175
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 510.131.786.251 pada tahun 2011 dan Rp 510.737.395.134 pada tahun 2010			
Persediaan	3g,7,44	21.280.107.752	4.341.384.634
Piutang hubungan istimewa, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 50.234.341.481 pada tahun 2011 dan Rp 50.101.533.106 pada tahun 2010	3g,9	602.470.410.612	462.112.098.195
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	3g,8,43	426.423.721.256	425.918.780.239
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11	90.499.399.750	57.463.784.425
Pajak dibayar di muka	11,43	244.822.196.388	233.605.042.490
Biaya dibayar di muka	3s,22a	102.204.290.196	126.510.220.118
Uang muka investasi dalam proyek perusahaan patungan	3i,10	1.942.903.879	8.241.335.214
Aset lancar lain-lain			
-	13	-	-
-	3g,12,44	50.818.519.517	26.473.126.432
Jumlah aset lancar		2.372.104.314.758	2.124.482.998.191
ASET TIDAK LANCAR			
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3g,14,44	17.033.819.121	17.129.600.731
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.327.382.636.261 pada tahun 2011 dan Rp 8.977.105.835.012 pada tahun 2010			
-	3j,k,l,m,15	1.486.971.491.653	1.815.536.279.620
Aset pajak tangguhan	3s,22d	31.293.233.849	31.293.233.848
Jumlah aset tidak lancar		1.535.298.544.623	1.863.959.114.199
JUMLAH ASET		3.907.402.859.381	3.988.442.112.390

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0
		30 September	31 Desember
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	3o,16,43,44	572.520.101.544	431.987.380.441
Hutang terjamin	3o,17,43,44	8.986.584.428.341	9.107.034.576.501
Pinjaman jangka pendek	3o,18,44	320.279.226.345	324.161.880.678
Wesel bayar	3o,19,44	179.439.085.059	182.150.784.488
Hutang usaha			
Pihak ketiga	3o,20,44	136.747.767.698	197.791.159.079
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3o,20,44	26.678.718.826	25.289.135.857
Hutang pembelian aset tetap	3o,21,44	268.891.953	274.011.964
Hutang pajak	3s,22b	20.501.097.913	22.684.826.196
Beban masih harus dibayar	3o,23,44	612.060.935.595	695.686.772.082
Bagian hutang modal kerja yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3o,25,44,45	-	38.958.003.000
Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3o,26,45	37.782.373.879	38.670.122.950
Bagian hutang kredit pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3o,27	-	475.480.013
Hutang lancar lain-lain	3o,28	139.491.454.276	155.665.338.586
Jumlah kewajiban lancar		11.032.354.081.430	11.220.829.471.835
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	3o,24,44	191.661.624.190	189.504.468.044
Pinjaman modal kerja	3o,25,43,44	240.673.122.570	326.174.259.309
Hutang kredit pembiayaan	3o,27	3.251.625	696.228.253
Cadangan uang jasa karyawan	3q,31	87.076.449.239	73.633.912.944
Kewajiban pajak tangguhan	3s,22d	33.568.516.957	89.854.542.024
Jumlah kewajiban tidak lancar		552.982.964.581	679.863.410.474

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2011	2010
		30 September	31 Desember
		Rp	Rp
EKUITAS (DEFISIENSI)			
Modal saham			
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan Nilai nominal Rp 10.000 per saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk seri B dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 219.696.000 saham Seri A dan 2.157.211.950 saham Seri C pada tahun 2011 dan 2010	29	2.283.248.477.500	2.283.248.477.500
Tambahan modal disetor	3n,30	5.586.506.149.053	5.586.506.149.053
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		(4.950.019.100)	(4.950.019.100)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		12.454.109.544	12.454.109.544
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		(221.924.188)	(221.924.188)
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	32	8.280.000.000	8.280.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(15.563.250.979.438)	(15.797.567.562.728)
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(7.677.934.186.629)	(7.912.250.769.919)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		3.907.402.859.381	3.988.442.112.390


 PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010

	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0
		30 September	30 September
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan bersih	3r,35	4.206.585.277.882	3.153.997.339.535
Pendapatan usaha lainnya	3r,36	5.837.999.216	6.391.681.687
Jumlah pendapatan usaha		4.212.423.277.098	3.160.389.021.222
BEBAN POKOK PENJUALAN	3r,37,43	(3.867.997.189.873)	(2.989.679.698.280)
LABA (RUGI) KOTOR		334.502.919.916	170.709.322.942
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	3r,39	(87.579.892.853)	(114.647.343.935)
Beban umum dan administrasi	3r,40	(124.588.904.367)	(123.061.547.983)
Jumlah beban usaha		(212.168.797.220)	(237.708.891.918)
LABA (RUGI) USAHA		132.257.290.005	(66.999.568.976)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3g,41	129.773.889	214.626.456
Beban penyusutan atas asset tetap	15	-	(227.195.112)
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	13	777.417.147	2.854.299.963
Laba kurs, bersih	3c	142.306.873.634	465.349.545.670
Beban bunga dan administrasi bank	42	(102.124.699.616)	(37.883.884.285)
Beban penyusutan aktiva tetap tidak dipakai		-	(3.491.131.120)
Pendapatan lain-lain, bersih	42	4.684.403.163	5.891.464.923
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih		45.773.768.218	432.707.726.495
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		178.031.058.223	365.708.157.519
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Kini	3s 22c	-	-
Tanggung	22d	56.285.525.067	26.184.377.979
Jumlah penghasilan pajak		56.285.525.067	26.184.377.979
LABA BERSIH		234.316.583.290	391.892.535.498
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3t,34	99	165

PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010**

	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0
		30 September	30 September
		Rp	Rp
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		234.316.583.290	391.892.535.498
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(113.592.288.887)	(372.279.636.536)
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain		(113.592.288.887)	(372.279.636.536)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		120.724.294.403	19.612.898.962
Laba neto yang dapat didistribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		153.828.836.996	257.277.449.554
Kepentingan non pengendali		80.487.746.394	134.615.085.943
Jumlah laba neto yang dapat didistribusikan		234.316.583.390	391.892.535.498
Laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		79.255.499.276	12.875.868.168
Kepentingan non pengendali		41.468.795.127	6.737.030.794
Jumlah laba komprehensif yang dapat didistribusikan		120.724.294.403	19.612.898.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010**

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Selisih entitas sependangali	Saldo laba		Jumlah ekuitas (defisiensi)
							Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2010		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	(4.950.019.100)	12.454.109.544	(221.924.188)	8.280.000.000	(15.797.567.562.728)	(7.912.250.769.919)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	234.316.583.290	234.316.583.290
Saldo per 30 September 2011		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	(4.950.019.100)	12.454.109.544	(221.924.188)	8.280.000.000	(15.563.250.979.438)	(7.677.934.186.629)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi)
							Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2009		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	(4.950.019.100)	11.341.556.543	(221.924.188)	8.280.000.000	(15.773.457.388.631)	(7.889.253.148.823)
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan		-	-	-	(22.735.339)	-	-	-	(22.735.339)
Laba bersih Periode berjalan		-	-	-	-	-	-	391.892.535.498	391.892.535.498
Saldo per 30 September 2010		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	(4.950.019.100)	11.318.821.204	(221.924.188)	8.280.000.000	(15.381.564.853.133)	(7.497.383.348.664)
Dampak penerapan awal PSAK 50 & 55 (Revisi)		-	-	-	-	-	-	(368.282.263.830)	(368.282.263.830)
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan		-	-	-	1.135.288.340	-	-	-	1.135.288.340
Laba bersih Periode 3 Bulan 1 Oktober s/d 31 Desember 2010		-	-	-	-	-	-	(56.915.685.575)	(56.915.685.575)
Saldo per 31 Desember 2010		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	(4.950.019.100)	12.454.109.544	(221.924.188)	8.280.000.000	(15.797.567.562.728)	(7.912.250.769.919)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

	2 0 1 1 30 September	2 0 1 0 30 September
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	4.288.677.892.844	2.500.559.807.929
Pembayaran kepada pemasok	(1.506.085.950.311)	(506.051.316.183)
Pembayaran gaji	(97.666.728.836)	(85.492.790.176)
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(653.087.250.949)	(101.182.626.535)
Kas yang diperoleh dari operasi	2.031.837.962.748	1.807.833.075.035
Penghasilan bunga	66.363.173	184.771.672
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(100.153.900.470)	(562.081.578)
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi	775.004.350	4.279.743
Pembayaran pajak penghasilan	(91.686.868.482)	(133.463.790.837)
Penerimaan hasil restitusi pajak	42.139.154.369	9.180.919.432
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.882.977.715.688	1.683.177.173.467
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(15.400.000)	(4.298.089.014)
Penerimaan Bunga	61.705.551	-
Penambahan aktiva lain-lain	(2.000.000.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.953.694.449)	(4.298.089.014)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank	(1.822.828.706.935)	(1.692.479.842.937)
Pembayaran hutang hubungan istimewa	(3.048.274.889)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.825.876.981.824)	(1.692.479.842.937)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	55.147.039.415	(13.600.758.484)
PENGARUH SELISIH KURS	(9.413.371.818)	(10.556.420.952)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.892.873.462	62.235.591.207
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	133.623.084.295	38.078.411.771

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, SH, notaris di Jakarta. Undang-undang diatas telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No.92 tanggal 24 Maret 2009 oleh notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052618.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2009 oleh notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54294.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 dan pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses.

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan No. 2/B/II/PMDN/2011 tentang persetujuan pembatalan surat keputusan No. 249/II/PMDN.1997 tertanggal 2 Desember 1997.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah terutama meliputi industri kimia dan serat sintesis, pertenunan dan perajutan serta industri tekstil lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Gedung “The East”, Lantai 35, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E-3 No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar 2 (dua) lokasi pabrik yang terletak di Karawang dan Semarang, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam upaya untuk mendukung kegiatan ini dengan lebih efektif, Perusahaan telah mendirikan yayasan yang bernama “Yayasan Asia Pasific Fibre” pada tanggal 15 Januari 2010. Persetujuan pendirian yayasan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-960.AH.01.04.Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dengan suratnya No S-1738/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, No S-2027/PM/1994, perihal efektifnya perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-778/PM/1996, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-2844/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang *Unsecured Senior Notes* untuk menukarkan Notes tersebut dengan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Secured Floating Rate Notes* sebesar US\$ 50.000.000 dan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sebelum Januari 2000, wesel bayar yang dikeluarkan oleh PIFC sudah tidak tercatat (*delisted*) dari Bursa Efek Luxembourg.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan Perusahaan. Saham-saham Perusahaan tetap disuspensi walaupun Perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan rencana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.
- Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan konversi atas hutang tidak terjamin sebagai bagian dari implementasi perjanjian perdamaian yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan menerbitkan sebanyak 43.144.238.750 lembar saham dimana sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan dalam waktu 1 tahun. Kemudian, pada bulan Oktober 2007, saham baru tersebut telah diperdagangkan.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Pebruari 2008, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock split*) dengan rasio 20 berbanding 1 yang artinya 20 saham lama akan menjadi 1 saham baru. *Reverse stock* ini dilakukan agar saham Perusahaan lebih likuid dan sesuai dengan kinerja Perusahaan. Karena terdapat perubahan jumlah saham dan nilai nominal saham, maka Perusahaan harus melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan akta notaris untuk Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Maret 2008.
- Selanjutnya, menurut akta notaris Sutjipto, SH No. 122 tanggal 27 Pebruari 2008 tentang perjanjian pembelian sisa saham hasil *reverse stock* Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Trimegah Securities Tbk sebagai pembeli siaga. Disamping itu, jumlah saham hasil *reverse stock* telah diperdagangkan di Pasar Reguler pada tanggal 14 Maret 2008.
- Pada tanggal 10 Oktober 2008, saham dari Anak Perusahaan (PT Texmaco Jaya Tbk) sudah tidak tercatat (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia melalui surat keputusan No. S-04741/BEI.PSR/09/2008 dan Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 akibat suspensi saham PT Texmaco Jaya Tbk dari perdagangannya dan masalah kelangsungan hidupnya.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, SH No 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*). Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan mulai tanggal 1 April 2009 sampai dengan 1 Pebruari 2012. Tapi sampai dengan saat ini, program tersebut belum diimplementasikan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Sejak tanggal 2 Desember 2009, saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sudah diganti dengan menggunakan nama Perusahaan yang baru.

c. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi Komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan %</u>	<u>Jumlah aset</u>	
					2010 Rp (dalam jutaan)	2009 Rp (dalam jutaan)
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertenunan, perajutan dan pemrosesan	1972	92,00	228.735	321.795
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91,08	167	1.503
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100,00	6.826.131	7.136.650
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Republik Mauritius	Jasa keuangan	Pra operasi	100,00	-	-

- Sejak semester kedua tahun 2004, PT Texmaco Graha Busana sudah menghentikan operasional bisnisnya.
- Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Saham yang diperoleh sejumlah US\$ 10.000. Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 dicatat pada akun "selisih restrukturisasi entitas sepengendali" di neraca konsolidasi.
- Tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd. dan Polysindo International Finance Company BV. selama tahun 2011 dan 2010. Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Anak Perusahaan tersebut bersama dengan proses restrukturisasi Perusahaan.
- Terhitung bulan April 2008, operasional divisi *fleece* pada PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) telah dioperasikan oleh Perusahaan dengan sistem maklon.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Bapak Robert Clive Appleby
Komisaris Independen : Bapak Dono Iskandar Djojosebroto
Bapak Timbul Thomas Lubis SH
Komisaris : Bapak Christopher Robert Botsford
Bapak Robert Mc Carthy
Bapak Antonitis

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Bapak Vasudevan Ravi Shankar
Direktur : Bapak Masjhud Ali
Bapak Seeniappa Jegatheesan
Bapak Peter Vinzenz Merkle

Bapak Peter Stanley Grant, salah satu Direktur Perusahaan, mengundurkan diri dari susunan Direktur di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Februari 2011.

- Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK, Dewan Komisaris telah membentuk komite audit.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua : Bapak Timbul Thomas Lubis SH
Anggota : Bapak Heroe Pramono
Bapak Djati Suara

- Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah Bapak Tunaryo.
- Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah membentuk departemen internal audit untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK. Ketua internal audit adalah Bapak Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 3.158 dan 2.993 orang (Tidak Diaudit). Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 238 dan 394 orang (Tidak Diaudit).
- Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2011 dan 2010.

2. **KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI**

a. Kelangsungan Hidup

Perkembangan ekonomi pada tahun 2010 cenderung meningkat sampai dengan tahun 2011. Bahan baku Perusahaan, yang berupa Paraxylene dan MEG, harganya meningkat hingga kuartal kedua tahun 2011, meskipun pada kuartal ketiga tahun 2011 menunjukkan kecenderungan menurun. Pertumbuhan pasar *polyester* pada tahun 2010 lebih baik dibandingkan dengan perkiraan pertumbuhan industri ini. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya pasokan kapas selama tahun 2011 yang mengakibatkan kenaikan harga kapas di dunia.

Pemanfaatan kapasitas produksi dari PTA, Polymer dan Fiber selama tahun 2010 juga mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan juga memiliki program pembelanjaan modal (*capital expenditure*) sekitar US\$ 6 juta selama tahun 2010 yang bertujuan untuk meningkatkan volume nilai tambah dan menciptakan produk khusus untuk memenuhi kebutuhan ceruk pasar yang menginginkan kualitas, harga dan spesifikasi tertentu (*niche market*), mengurangi, menggunakan kembali dan memproses daur ulang barang-barang sisa dalam rangka meningkatkan efektivitas dari sistem manajemen lingkungan, meningkatkan kapasitas produksi dengan memodifikasi mesin-mesin yang sudah ada (*de-bottlenecking*) serta proyek penghematan energi. Beberapa proyek akan segera dilaksanakan dan dalam waktu dekat akan menunjukkan hasilnya.

Damiano Investments BV., Belanda telah menyediakan dana yang diperlukan untuk mendukung pembelanjaan modal (*capital expenditure*) tersebut melalui fasilitas *Third Loan Agreement*. Perusahaan telah memulai perluasan usahanya dengan meningkatkan kapasitas produksi Fiber guna memanfaatkan pertumbuhan pasar benang yang semakin positif.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Dengan adanya kenaikan harga jual yang diikuti dengan tingkat kontribusi pada tahun 2010, Perusahaan dapat mencapai total penjualan sebesar US\$ 482 juta dengan keuntungan kas sekitar US\$ 67,8 juta. Dengan kata lain, Perusahaan mencatat pertumbuhan lebih dari 28% yang dihitung dari total pendapatan penjualan dan atau lebih dari dua kali yang dihitung dari keuntungan kas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pemanfaatan modal kerja juga meningkat secara signifikan melalui peningkatan pendapatan yang sebanding dengan peningkatan harga bahan baku yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Damiano Investments BV., Belanda terus mendukung Perusahaan dengan cara memberikan modal kerja sekitar US\$ 120 juta. Perusahaan masih terus menggunakan fasilitas *prefinance* untuk menjembatani tingginya tingkat permintaan, dimana Perusahaan sudah berhasil mengeliminasi tingginya biaya pembiayaan selama semester kedua tahun 2011.

Dengan modal kerja yang ketat, Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari kreditur hutang tidak terjamin untuk melakukan kapitalisasi bunga yang telah jatuh tempo melalui penerbitan surat hutang baru. Perusahaan juga dikenakan tingkat bunga yang wajar atas fasilitas *letter of credit* yang disediakan oleh Damiano Investments BV., Belanda untuk tahun 2010 (18%).

Harga bahan baku menunjukkan adanya tren penurunan pada dua bulan terakhir di tahun 2011, dengan lonjakan masing-masing mencapai level US\$ 1.560/MT dan US\$ 1.239/MT untuk Paraxylene dan MEG pada kuartal ketiga tahun 2011. Perusahaan dapat mengatasi peningkatan harga bahan baku tersebut kepada pelanggannya akibat adanya permintaan yang kuat dan berkelanjutan untuk produk-produk seperti kapas dengan tingkat pasokan yang pendek. Pasar polyester diharapkan berfluktuasi dalam waktu dekat di masa yang akan datang. Perusahaan mengharapkan dapat melakukannya dengan lebih baik di tahun 2011 dengan adanya dukungan yang berkelanjutan dari pemegang saham mayoritas dan dengan adanya kondisi pasar yang semakin membaik.

Sampai bulan September 2011, *Secured Debt Restructuring Plan* (SDRP) masih belum disetujui, terutama dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) yang memiliki sekitar 29% dari total hutang terjamin karena beberapa kondisi dibawah SDRP yang belum disetujui oleh PPA. Perusahaan dan pemegang saham mayoritas terus meminta PT PPA untuk menyetujui restrukturisasi hutang terjaminnya. Setelah proses restrukturisasi ini selesai, dan berakhir pada perubahan pada neraca, Perusahaan yakin akan mendapatkan pinjaman modal kerja dari bank konvensional.

Pokok-pokok utama isi SDRP tersebut adalah sebagai berikut :

Diusulkan
Tanggal Restrukturisasi 1 Juli 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Tingkat Suku Bunga Pinjaman atas Surat Hutang Baru: Bunga akan terhutang triwulanan di muka atas surat hutang baru dan dihitung atas dasar jumlah pokok terhutang selama triwulan yang bersangkutan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebagai berikut

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0,0%	2,0%	2,0%	2,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%

Amortisasi: Pembayaran-pembayaran pokok hutang akan dilaksanakan pada akhir periode setiap 12 bulanan dimulai pada ulang tahun keempat Tanggal Restrukturisasi. Jumlah yang harus dibayar akan sebesar persentase berikut dari pokok hutang yang telah direstrukturisasi

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0%	0%	0%	5,0%	17,5%	17,5%	17,5%	20,0%	22,5%

Restrukturisasi Hutang Surat Hutang Baru akan ditukar pada harga 10,73 cent per Dollar Amerika Serikat. 40,90% dari modal yang ditingkatkan akan dibagikan kepada para kreditur terjamin sebagai konversi hutang ke saham (*Debt/Equity Swap*) sebagaimana disebutkan dalam SDRP.

Disamping itu, kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2011 mencerminkan keadaan berikut :

- Laba bersih sebesar Rp 234.316.583.290.
- Modal kerja negatif sebesar Rp 8.660.249.766.672.
- Defisiensi modal sebesar Rp 7.677.934.186.630.

Pada tahun 2010, terdapat peningkatan yang signifikan atas utilisasi kapasitas pabrik Perusahaan di Karawang dan Semarang. Peningkatan utilisasi kapasitas produksi di kedua fasilitas yang ada mencapai lebih dari 95%.

Operasional Anak Perusahaan (PT Texmaco Jaya Tbk) :

- Salah satu kreditur tidak terjamin Anak Perusahaan, PT Hanil Bakrie Finance Company, telah mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat No. 71/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 20 Oktober 2010 karena Anak Perusahaan tidak memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang tercantum pada akta notaris No. 2 tanggal 6 Januari 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Operasi Anak Perusahaan (Lanjutan) :

- Untuk menanggapi permohonan pailit tersebut, Anak Perusahaan (PT Texmaco Jaya Tbk) telah mengajukan banding dengan meminta Penangguhan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan ketentuan pasal 244 dari Undang-Undang Hukum Kepailitan di Indonesia No 37 tahun 2004.
- Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mempertimbangkan permohonan Anak Perusahaan pada tanggal 24 Nopember 2010 dan memberikan PKPU sebagai permintaan dan perpanjangan waktu selama 45 hari untuk mempersiapkan Rencana Perdamaian yang akan disetujui oleh para kreditur.
- Kemudian pada tanggal 3 Januari 2011, Anak Perusahaan telah mengajukan draft Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk dipertimbangkan oleh para krediturnya, serta untuk meminta perpanjangan waktu sampai dengan 180 hari guna mempersiapkan Rencana Perdamaian final yang akan disetujui oleh para kreditur.
- Pemungutan suara persetujuan telah dilakukan oleh hakim pengawas untuk perpanjangan PKPU dan telah disetujui oleh mayoritas kreditur untuk perpanjangan waktu sampai dengan 180 hari (4 Juli 2011) telah diberikan oleh Pengadilan Niaga Jakarta pada tanggal 5 Januari 2011 seperti di dalam surat perintah Pengadilan No. W10.U1.308.Pdt.02.I.2011.03 tanggal 7 Januari 2011.
- Draft Rencana Perdamaian yang diedarkan oleh Anak Perusahaan untuk gambaran para kreditur adalah sebagai berikut
 - a. Rencana Perdamaian memerlukan suntikan uang muka pembiayaan modal kerja sebesar US\$ 10 juta.
 - b. Penyedia modal kerja akan mendapatkan 30% dari saham Anak Perusahaan.
- Anak Perusahaan sedang dalam negosiasi aktif dengan pemegang saham mayoritas, kreditur dan calon investor untuk memperoleh pembiayaan modal kerja yang diperlukan. Anak Perusahaan akan mempersiapkan dan mengedarkan Rencana Perdamaian final (CP) kepada para krediturnya untuk mendapatkan persetujuan dalam waktu yang telah ditentukan.
- Pada tanggal 24 Nopember 2010 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memberikan persetujuan perpanjangan PKPU Tetap II selama 45 hari untuk memberikan kesempatan kepada Anak Perusahaan mempersiapkan Rencana Perdamaian yang akan disetujui oleh para kreditur.
- Karena sampai batas waktu PKPU yang telah ditetapkan yaitu sejak PKPU Sementara selama 45 hari ditambah dengan PKPU Tetap selama 180 hari kemudian perpanjangan PKPU Tetap II selama 45 hari sehingga seluruhnya selama 270 hari tidak tercapai perdamaian, pada tanggal 19 Agustus 2011 Anak Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

Perusahaan tetap melanjutkan kerjasama sistem maklon dengan Anak Perusahaan (PT Texmaco Jaya Tbk) divisi *fleece* untuk melakukan produksi kain berdasarkan Perjanjian Sewa/Maklon (*Tolling / Rental Agreement*).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sampai sekarang dengan dukungan *prefinance* dari pelanggan Perusahaan, fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda dan melalui kepercayaan serta pengertian dari para suppliernya. Disamping itu, Damiano Investments BV., Belanda juga menegaskan bahwa ia akan memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sampai Perusahaan dapat memenuhi fasilitas *letter of credit* dari bank atas namanya sendiri. Damiano Investments BV., Belanda telah menyediakan dana yang diperlukan untuk program belanja modal (*capital expenditure*) pada tahun 2010 melalui *Third loan Agreement*.

b. Restrukturisasi Hutang

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan :

Berikut adalah hal-hal yang terdapat pada “Proposal Restrukturisasi Hutang Kreditur Tidak Terjamin” yang dibuat oleh Perusahaan :

- (i) Pokok hutang direstrukturisasi menjadi 2,961%.
- (ii) Beban bunga dan denda dihapuskan.
- (iii) Hutang yang direstrukturisasi akan dilunasi selama periode 9 tahun.
- (iv) Kreditur tidak terjamin akan memperoleh 19,2% ekuitas dilusi penuh Perusahaan.
- (v) Tingkat suku bunga menjadi 2% setahun dan naik sampai dengan 4% setahun.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur hutang tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah hutang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sampai dengan tahun 2010 sebesar US\$ 2.406.499 sehingga jumlah seluruhnya adalah sebesar US\$ 21.077.129. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Kemudian, pada bulan Maret 2007, Perusahaan mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) termasuk PPA, karena SDRP yang sebelumnya telah melampaui batas waktu yang ditentukan. Namun tidak ada respon dari PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) atas usulan ini. Usulan restrukturisasi telah didukung oleh Damiano Investments BV., Belanda sebagai pemegang mayoritas hutang terjamin lainnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan (Lanjutan) :

Perusahaan sedang melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) sebagaimana disetujui oleh para kreditor tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat hutang baru sebagai ganti surat-surat hutang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok hutang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan hutang-hutang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor menantikan penjatahan kepada para kreditor. Perusahaan telah menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong untuk bertindak sebagai *Fiscal Agent*, *Paying Agent*, dan *Trustee* untuk surat hutang tidak terjamin yang baru yang mana *eurocleared*.

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ)

Pada tanggal 30 November 2001, Perusahaan dan Polysindo International Finance Company BV. (PIFC) telah menandatangani *Definitive Memorandum of Agreement* (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Termasuk dalam hutang yang direstrukturisasi pada MOA tersebut adalah hutang Anak Perusahaan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dimasukkan sebagai bagian dalam rencana restrukturisasi. Sesuai dengan MOA maka hutang lama akan diganti dengan penerbitan "*New Debt Securities*" dan saham baru Polysindo paling lambat tanggal 30 Juni 2002 (Closing).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2001 yang diaktakan dengan akta notaris Soetjipto, SH, No. 108 pada tanggal yang sama, para pemegang saham independen dari PT Texmaco Jaya Tbk telah memberikan persetujuan untuk mengalihkan hutang dalam restrukturisasi Anak Perusahaan kepada Perusahaan, namun demikian pengalihan hutang tersebut akan terlaksana apabila para kreditor menyetujuinya.

Pada tanggal 22 Nopember 2002 Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengajukan *Revised Term Sheet* kepada para kreditor sehubungan dengan usul perubahan syarat-syarat restrukturisasi yang antara lain mengenai tanggal pelaksanaan penerbitan "*New Debt Securities*", perubahan tingkat bunga dan komposisi cicilan hutang pokok dan bunga. Akan tetapi, draft *Revised Term Sheet* tersebut belum disetujui oleh kreditor.

Selama proses PKPU, Anak Perusahaan telah menyerahkan "Proposal Rencana Perdamaian tahap I" kepada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Garis besar Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh Anak Perusahaan antara lain sebagai berikut :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) (Lanjutan)

- Hutang terjamin kepada PPA : tingkat pengembalian 100% - semua bunga untuk periode masa lalu (setelah MRA akan dibebaskan).
- Hutang kreditur terjamin lainnya : tingkat pengembalian 100% (termasuk hutang bunga yang telah dibukukan). Bunga dan denda pada periode masa lalu akan dihapuskan.
- Hutang tidak terjamin (Sewa dan Wesel Bayar) : tingkat pengembalian 15% dan jumlah saldo hutang akan dikonversi ke ekuitas.
- Hutang kepada karyawan dan Koperasi Karyawan : tingkat pengembalian 100% dan tidak ada alokasi ekuitas.
- Kreditur hutang dagang : tingkat pengembalian 100% dan akan dibayarkan setelah periode tersebut sesuai dengan persentase atas persediaan baru.
- Hutang kepada antar perusahaan : Sebagian dari hutang kepada PT Asia Pacific Fibers (US\$ 39,16 juta) akan diperlakukan sebagai hutang tidak terjamin dan direstrukturisasi (dengan tingkat pengembalian 15%), sedangkan sisanya akan dikonversi menjadi ekuitas.
- Saldo hutang antar perusahaan akan diperlakukan sebagai pinjaman subordinasi dan tidak ada pembayaran yang dipertimbangkan selama periode rencana perdamaian berlangsung.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) mengumumkan program penjualan aset dan saham Grup Texmaco, termasuk pabrik Perusahaan di Semarang dan pabrik Anak Perusahaan, pada bulan Desember 2010. Namun, program tersebut kemudian dibatalkan. Tetapi di kemudian hari, PT PPA akan melakukan proses penjualan aset kredit Grup Texmaco melalui mekanisme lelang biasa.

c. Kondisi Ekonomi

Stabilitas politik dan ekonomi di Indonesia yang dicapai selama ini diperkirakan akan terus berlanjut dengan pertumbuhan PDB sekitar 6% di masa depan. Laju perekonomian di Indonesia sejalan dengan perlambatan ekonomi yang dialami di negara-negara barat pada tahun 2009-2010. Dengan adanya tingkat inflasi yang rendah serta kuatnya mata uang Rupiah terhadap US Dolar, akan menciptakan masyarakat umum untuk mencapai penghasilan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan konsumsi dalam negeri. Ekspor Indonesia pada tahun 2010 tumbuh pesat menjadi US\$ 146,3 milyar dibandingkan dengan US\$ 119,5 milyar pada tahun sebelumnya. Kontribusi utama dari CPO juga diikuti oleh karet, tekstil dan elektronik. Nilai tukar mata uang Rupiah menjadi kuat dan bergerak sampai dengan Rp 8.991 per US\$ 1 pada bulan Desember 2010 dari level Rp 9.400 per US\$ 1 pada bulan Desember 2009.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Faktor lainnya adalah situasi politik di negara-negara Timur Tengah yang memiliki pengaruh besar dalam pasokan produk-produk yang terkait dengan minyak, termasuk Paraxylene dan MEG. Setiap pergolakan politik di daerah ini akan mengakibatkan situasi *force majeure* dalam pasokan bahan baku yang secara drastis akan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Bencana alam di Indonesia dan di negara-negara mitra dagang utama lainnya seperti Jepang adalah penyebab yang membutuhkan perhatian utama. Kedua faktor ini memiliki tingkat probabilitas yang tinggi, dan oleh karena itu, Perusahaan harus tetap fleksibel dalam pendekatan operasional dan pemasaran jangka menengah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan konsolidasi dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran no. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik Industri Manufaktur.

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas konsolidasi atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Indonesia Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan dengan menggunakan Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%. Anak Perusahaan dikeluarkan dari konsolidasi ketika sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu entitas bisnis

Laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 Sep. 2011</u>	<u>31 Des. 2010</u>	<u>30 Sep. 2010</u>
	Rp	Rp	Rp
US\$ 1	8.823	8.991	8.924
JPY 1	115	110	107
CHF 1	9.809	9.600	9.130
SGD 1	6.793	6.981	6.775
NOK 1	1.517	1.528	1.521
GBP 1	13.764	13.894	14.113
EUR 1	11.956	11.956	12.139

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri, PIFC dan PML masing-masing diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan dengan nilai Rupiah, sebagai berikut :

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Akun-akun pada Neraca konsolidasi, kecuali akun ekuitas, dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan” pada laporan neraca konsolidasi.

d. Penggunaan Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, tetapi realisasinya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi atas peristiwa di masa yang akan datang yang diyakini memadai.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan yang didefinisikan Istimewa”. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (i) Perusahaan baik langsung maupun melalui salah satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang – orang tersebut; dan
- (v) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hal suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan. pelapor.

Seluruh transaksi penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi No 44.

f. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Pada tahun 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan beberapa revisi standar akuntansi yang mulai berlaku untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) : Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006) : Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran

Dibawah ini merupakan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi atas beberapa standar akuntansi baru tersebut.

- (i) PSAK 26 (Revisi 2008) “*Biaya Pinjaman*” yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atas pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.
- (ii) PSAK 50 (Revisi 2006) *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*. PSAK 50 ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dari para pengguna laporan keuangan atas pentingnya instrumen keuangan terhadap posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu Perusahaan.

PSAK 50 ini menitikberatkan pada beberapa hal dibawah ini :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

f. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

- a. *Klarifikasi dari suatu klasifikasi instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan dikelompokkan sebagai suatu kewajiban atau ekuitas* – Instrumen Keuangan diklasifikasikan dari perspektif penerbit sebagai aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas. Instrumen keuangan majemuk mungkin mengandung keduanya dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas. Bunga, dividen, rugi dan laba yang berhubungan dengan kewajiban keuangan diakui sebagai pendapatan atau biaya pada laporan laba rugi konsolidasi. Distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dikurangi secara langsung ke ekuitas setelah dikurangi dengan pajak penghasilan yang terkait.
- b. *Menggambarkan kondisi dimana aset dan kewajiban memungkinkan untuk saling hapus di neraca* – Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus ketika dan hanya jika terdapat hak hukum yang mengizinkan dan Perusahaan dan Anak Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikannya secara bersih.
- c. *Mewajibkan berbagai pengungkapan tentang instrumen keuangan, termasuk informasi tentang nilai wajarnya* – PSAK 50 mensyaratkan pengungkapan mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas di masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen tersebut. Hal ini juga mensyaratkan pengungkapan mengenai sifat dan luas dari instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, tujuan bisnis yang dilakukan, risiko yang terkait dengannya, dan kebijakan manajemen untuk mengendalikan risiko tersebut.

PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan* menggantikan PSAK 50 (Revisi 1998), *Akuntansi Inventasi Efek Tertentu*.

Prinsip-prinsip di dalam PSAK 50 melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan di PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen keuangan : Pengakuan dan Pengukuran*.

(iii) PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen keuangan : Pengakuan dan Pengukuran*. PSAK 55 menggambarkan prinsip-prinsip untuk mengakui dan mengukur beberapa macam instrumen keuangan yang berbeda.

- *Pengakuan* – PSAK 55 mensyaratkan semua aset keuangan dan kewajiban keuangan untuk diakui di dalam neraca konsolidasi, termasuk derivatif. Suatu aset keuangan atau kewajiban keuangan diakui pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi suatu pihak di dalam kontrak instrumen.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

f. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

- *Pengukuran* – Aset keuangan dan kewajiban keuangan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Selanjutnya, pengukuran tergantung pada kategori dari instrumen keuangan. Hal ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau sebesar nilai wajarnya. Jika ada bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai, maka nilai tercatat aset tersebut harus dikurangkan dan rugi penurunan nilai diakui.

PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran* menggantikan PSAK 55 (Revisi 1998), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Dalam penerapan PSAK 50 dan PSAK 55, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa transaksi penyesuaian sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi dari Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menentukan adanya kemungkinan penurunan nilai atas instrumen keuangan berdasarkan kondisi yang ada pada tanggal tersebut. Perbedaan dalam penurunan nilai dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang telah berlaku sebelumnya dengan menyesuaikan saldo laba (akumulasi defisit) pada tanggal 1 Januari 2010.

Perbedaan antara keduanya dihitung dengan pendekatan lama dan baru atas penurunan nilai adalah sebesar Rp 368.282.263.830 telah disesuaikan pada saldo awal dari saldo laba (akumulasi defisit) pada tanggal 1 Januari 2010. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan yakin bahwa penurunan nilai dari piutang lain-lain tidak dapat direalisasikan, sehingga aset pajak tangguhan yang timbul dari penurunan nilai tersebut tidak diakui.

g. Aset Keuangan

Aset keuangan meliputi kas dan instrumen keuangan lainnya. Aset keuangan, selain instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut : Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan ditentukan ke dalam berbagai kategori oleh manajemen pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Penentuan aset keuangan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan dimana tanggal tersebut merupakan pemilihan pengklasifikasian atau metode penerapan akuntansinya tersedia, taat terhadap ketentuan khusus dari standar akuntansi yang berlaku.

Pembelian dan penjualan aset keuangan secara rutin diakui pada tanggal perdagangan. Semua aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

(Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Hal ini timbul ketika Perusahaan dan Anak Perusahaan menyediakan uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur dan tidak bermaksud untuk memperdagangkan piutang tersebut. Dengan demikian, ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang untuk selanjutnya akan diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Setiap perubahan nilai diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasi. Rugi penurunan nilai dibentuk ketika ada bukti obyektif bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dapat menerima semua pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan ketentuan asli dari piutang tersebut. Jumlah kerugian dari penurunan nilai ditentukan sebagai selisih antara jumlah aset yang tercatat dengan nilai kini dari estimasi arus kas.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, aset lancar lainnya dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya di neraca konsolidasi. Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank, dan investasi likuid lainnya yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang, dan dapat dengan segera dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki risiko tidak signifikan dari setiap perubahan nilai.

Semua pendapatan dan biaya, termasuk rugi dari penurunan nilai, yang berkaitan dengan aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai beban bunga dan administrasi bank dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penghasilan bukan bunga majemuk, pendapatan dividen dan arus kas lainnya yang dihasilkan dari memegang aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi pada saat diperoleh, dan terlepas dari bagaimana nilai tercatat dengan aset keuangan ini diukur.

Penghentian pengakuan aset keuangan terjadi ketika hak untuk menerima arus kas dari instrumen keuangan berakhir atau ketika seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan secara substansial telah dialihkan.

h. Persediaan

Bahan baku dan bahan pembantu diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan langsung pada proses produksi dan bagian yang sesuai atas *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

(Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Biaya yang dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke alokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Hak atas tanah yang ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor dan mess	5
Peralatan toko	5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah ulang setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, yaitu pada saat berada di lokasi dan dalam kondisi yang siap untuk melakukan operasional sesuai dengan yang dikehendaki oleh Manajemen. Penyusutan tidak berhenti pada saat aset tersebut menganggur atau dihentikan dari penggunaan aktif, kecuali aset tersebut telah disusutkan penuh. Aset yang telah disusutkan penuh akan dipertahankan di dalam rekening ini sampai aset tersebut tidak lagi digunakan dan tidak ada biaya lagi untuk penyusutan atas aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

k. Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi penyusutan akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah diselesaikan dan aset sudah siap untuk digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal neraca konsolidasi, Aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan telah ditelaah untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai ketika ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak mungkin diperoleh kembali.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual netto dan nilai pakai aset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

(Lanjutan)

m. Sewa Guna Usaha

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontijensi dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa, yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasional. Sewa operasional diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasi berdasarkan masa manfaat dari sewa tersebut. Biaya yang berhubungan, seperti pemeliharaan dan asuransi, diakui sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan apakah di dalam suatu kontrak mengandung unsur suatu sewa secara substansial yang tergantung pada penggunaan dari aset secara khusus atau dari hak penggunaannya.

n. Beban Tangguhan (Lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997, Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima (5) tahun. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM KEP–No.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun “Tambahkan Modal Disetor”. Sedangkan beban emisi saham Anak Perusahaan disajikan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan”.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING
(Lanjutan)

o. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan meliputi hutang bank, hutang terjamin, pinjaman jangka pendek, wesel bayar, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, hutang kredit pembiayaan, hutang tidak terjamin dan wesel bayar, pinjaman modal kerja dan hutang sewa guna, diukur pada biaya perolehan yang diamortiasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kewajiban keuangan diakui ketika suatu Perusahaan menjadi pihak yang ada di dalam persyaratan kontrak dari instrumen keuangan. Semua beban bunga terkait diakui sebagai beban di dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Hutang bank, hutang terjamin, pinjaman jangka pendek, wesel bayar, hutang tidak terjamin dan wesel bayar, dan pinjaman modal kerja diterima untuk mendukung operasional pendanaan untuk jangka pendek. Perusahaan mengakui sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya perolehannya secara langsung.

Hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, dan beban masih harus dibayar, pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan setelah itu diukur sebesar nilai amortisasi dikurangi dengan pembayarannya.

Kewajiban keuangan dihapuskan dari neraca konsolidasi hanya jika kewajiban tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

p. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar merupakan jumlah pada instrumen keuangan yang bisa dipertukarkan dalam transaksi saat ini dengan pihak-pihak yang tersedia, selain penjualan secara paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar atau diskonto arus kas, yang mana yang lebih sesuai.

Nilai wajar dikurangi estimasi penyisihan atau penyesuaian kredit pada aset dan kewajiban keuangan yang memiliki waktu jatuh tempo kurang dari setahun akan mendekati atau menyamai nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar kewajiban keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dengan tingkat bunga pasar kini yang tersedia bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk instrumen-instrumen keuangan yang serupa.

q. Cadangan Uang Jasa Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara suka rela diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca konsolidasi dan dihitung sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga kerja No. 150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000. Pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men /2000.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan secara khusus harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

- (i) Penjualan barang – Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat dari kepemilikan barang berpindah kepada pembeli, biasanya pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- (ii) Pendapatan bunga – Pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga berdasarkan metode efektif dari aset tersebut.

Pendapatan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya dengan mempertimbangkan penerimaan piutang atas barang yang diproduksi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Beban diakui pada saat pemanfaatan jasa atau pada tanggal terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (*deferred income tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, yang terutama menyangkut penyusutan aset tetap, transaksi sewa guna usaha dan cadangan uang jasa karyawan. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan”.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca konsolidasi. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 2.376.907.950 saham.

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- 1) Segmen usaha (primer), terdiri dari industri pertenunan dan perajutan serta perdagangan dan produksi pakaian jadi.
- 2) Segmen geografis (sekunder), terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

30 Sep. 2011

31 Des. 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	745.998.925	371.157.705
Dolar Amerika Serikat	194.625.851	297.715.747
Dolar Singapura	-	19.989.884
Euro Eropa	-	6.468.082
Kron Norwegia	-	1.474.349
	940.624.776	696.805.767
Bank :		
<u>Pihak ketiga :</u>		
Deutsche Bank		
Rekening Rupiah	10.391.387.198	11.470.996.970
Rekening Dolar Amerika Serikat	117.264.986.376	66.609.289.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rekening Rupiah	755.236.390	926.269.108
Rekening Dolar Amerika Serikat	508.549.674	109.599.211
PT Bank Central Asia Tbk		
Rekening Rupiah	1.942.193.215	447.142.449
Rekening Dolar Amerika Serikat	393.538.155	6.410.904.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rekening Rupiah	1.402.894.568	1.188.166.093
Rekening Dolar Amerika Serikat	14.700.177	15.204.141
PT Bank Mandiri		
Rekening Rupiah	908.529	10.429.794
PT Bank Rakyat Indonesia		
Rekening Rupiah	8.065.237	8.065.237
Jumlah	4.085.461.169	87.196.067.695
	133.623.084.295	87.892.873.462

- Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga bank harian yang berkisar antara 0,50% sampai dengan 3,25% setahun untuk rekening Rupiah dan sebesar 0,20% sampai 0,75% setahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat pada tahun 2011 dan 2010.
- Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

30 Sep. 2011

31 Des. 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

	Rp	Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Deutsche Bank	3.000.000.000	1.000.000.000

Deposito berjangka pada Deutsche Bank sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nominal Rp. 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2011 dengan suku bunga sebesar 5,75% setahun dan Rp. 1.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2011 dengan suku bunga sebesar 6,25% setahun.

Deposito berjangka pada Deutsche Bank sebesar Rp 1.000.000.000 merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 6,25% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2011.

6. PIUTANG USAHA

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak ketiga :</u>		
Pelanggan dalam negeri	420.272.249.133	433.723.129.561
Pelanggan luar negeri	67.336.630.416	49.878.280.541
Jumlah	487.608.879.549	483.601.410.102
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(61.311.645.611)	(61.489.504.295)
Bersih	426.297.233.938	422.111.905.807

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Sampai dengan 1 bulan	361.453.050.142	333.253.690.703
> 1 bulan – 3 bulan	38.666.156.662	86.776.831.570
> 3 bulan – 6 bulan	18.108.503.777	2.081.383.534
> 6 bulan – 1 tahun	7.866.526.000	-
> 1 tahun	61.514.642.962	61.489.504.295
Jumlah	487.608.879.549	483.601.410.102

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Saldo awal	60.376.201.419	60.376.201.419
Perubahan selama tahun berjalan :		
Penambahan penyisihan	935.444.192	1.294.556.295
Pengurangan penyisihan	-	(181.253.419)
Saldo akhir	<u>61.311.645.611</u>	<u>61.489.504.295</u>

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Seluruh jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak ketiga secara individual, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha kepada pihak ketiga tersebut. Penyisihan piutang ragu-ragu ini dibentuk karena adanya kesulitan keuangan pada para pelanggan Perusahaan.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2011 and 2010 masing-masing sebesar Rp 935.444.192 dan Rp 1.294.556.295, diakui karena adanya penambahan penyisihan piutang usaha kepada pihak ketiga yang tidak tertagih, dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 40)

Pengurangan penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2011 and 2010 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 181.253.419, diakui sebagai pembalikan atas penyisihan piutang ragu-ragu akibat adanya selisih kurs mata uang asing.

Saldo nilai tercatat bersih dari piutang usaha kepada pihak ketiga dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	247.705.978.586	57.478.608.468
Dolar Amerika Serikat		
US\$ 27.190.626 pada tahun 2011 dan		
US\$ 47.394.372 pada tahun 2010	239.902.900.963	426.122.801.634
Jumlah	<u>487.608.879.549</u>	<u>483.601.410.102</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

6 PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
PT Multikarsa Investama	268.722.447.175	268.722.447.175
	268.722.447.175	268.722.447.175
Jumlah	268.722.447.175	268.722.447.175
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	268.722.447.175	268.722.447.175
Bersih	268.722.447.175	268.722.447.175

Rincian umur piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan – 3 bulan	-	-
> 3 bulan – 6 bulan	-	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	268.722.447.175	268.722.447.175
	268.722.447.175	268.722.447.175
Jumlah	268.722.447.175	435.041.470.047

Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang usaha jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan belum mendekati nilai wajar karena penyisihan penih atas piutang ragu-ragu harus dibuat. Namun, penyisihan piutang ragu-ragu tersebut tidak dibuat dimana pihak hubungan istimewa, PT Multikarsa Investama, berada dibawah program restrukturisasi hutang dan penyelesaian atas piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini akan dilakukan ketika program restrukturisasi hutang selesai.

Rincian piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	268.722.447.175	268.722.447.175

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja Perusahaan dan pinjaman jangka pendek Anak Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 18 dan 25).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

	30 Sep. 2011	31 Des. 2010
	Rp	Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Piutang dari transaksi impor	1.271.878.123	1.044.521.903
Piutang karyawan	2.631.941.226	840.738.253
Piutang bunga dari deposito berjangka	-	1.805.556
Lain-lain	10.256.614.171	2.544.318.922
	14.011.143.789	4.431.384.634
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>		
Uang muka operasional kepada :		
PT Wastra Indah	170.708.541.685	164.073.551.252
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	79.600.354.196	79.623.239.633
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	53.081.679.773	50.799.463.564
PT Texmaco Taman Synthetics	36.594.248.045	37.072.146.707
PT Sumatex Subur	34.267.515.040	34.267.515.040
PT Raja Busana Mahameru	30.776.633.189	30.776.633.189
PT Mutiara Persada Inti	29.050.809.556	29.050.809.556
Polysindo (UK) Ltd, Inggris	23.227.903.521	22.217.242.613
Drapper Texmaco Inc, Co, Amerika Serikat	19.411.966.884	18.567.339.814
Coastral Group Ltd, Afrika Selatan	8.154.779.556	7.799.959.893
PT Saritex Jaya Swasti	6.634.990.433	6.634.990.433
Norfil Ltd, Inggris	6.844.995.307	6.547.165.191
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapore	4.670.545.852	4.467.327.421
PT Ungaran Sari Garments	2.781.057.537	2.781.057.537
PT Supermitory Utama Tbk	2.582.676.075	2.582.676.075
Polysindo (USA) Inc, Amerika Serikat	2.502.575.855	2.393.687.182
PT Elok Prima Mitra Busana	1.959.468.888	1.959.468.888
PT Perkasa Heavindo Engineering	1.883.533.856	1.883.533.856
PT Perkasa Indosteel	1.555.808.912	1.555.808.912
PT Citra Abadi Sejati	1.354.384.678	1.354.384.678
PT Perkasa Indobaja	912.938.896	912.938.896
PT Merauke Rayon Jaya	448.500.000	878.647.275
PT Citra Indah Textile	746.966.157	728.716.157
PT Busana Perkasa Garments	411.585.107	448.500.000
PT Mahkota Indah Sentosa	377.832.876	411.585.107
PT Devrindo Widya	332.282.365	377.832.876
PT Wahana Jaya Perkasa	99.820.513	332.282.365
PT Sarasa Daycrown Industri	99.820.511	99.820.513
PT Bima Peranan Busana	21.000.000	99.820.511
PT Kreasi Indah Textile	18.250.000	21.000.000
	517.400.750.214	510.737.395.134
Jumlah		
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu Bersih	(510.131.786.251)	(510.737.395.134)
	21.280.107.752	4.431.384.634
Jumlah piutang lain-lain		
7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Saldo awal	510.737.395.134	147.254.392.372
Efek dari penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	368.282.263.830
Perubahan selama tahun berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	303.000.000
Pengurangan penyisihan	605.608.883	(5.102.261.068)
Saldo akhir	<u>510.131.786.251</u>	<u>510.737.395.134</u>

Piutang lain-lain dari perusahaan-perusahaan diatas merupakan pinjaman dan uang muka untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dan uang muka ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya. Sampai saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut diatas belum dapat membayar hutangnya kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan karena masih mengalami kesulitan keuangan. Beberapa perusahaan-perusahaan pelanggan tersebut sudah tidak beroperasi dan masih dalam pelaksanaan program restrukturisasi hutang yang terkait dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Sampai bulan Maret 2011, proses restrukturisasi hutangnya belum selesai.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan pembayarannya dilakukan berdasarkan skedul pembayaran yang telah ditentukan.

Seluruh jumlah piutang lain-lain telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan penelaahan terhadap status dari piutang lain-lain secara individual, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu dari piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	20.008.229.629	403.006.361.000
Dolar Amerika Serikat US\$ 2.905.880 pada tahun 2011 dan US\$ 12.474.966 pada tahun 2010	1.271.878.123	112.162.418.768
Jumlah	<u>21.280.107.752</u>	<u>515.168.779.768</u>

Saldo nilai tercatat bersih dari piutang lain-lain dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

8 PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
PT Multikarsa Investama	476.658.062.736	476.020.313.345
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(50.234.341.481)	(50.101.533.106)
Bersih	<u>426.423.721.256</u>	<u>425.918.780.239</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Saldo awal	50.234.341.481	50.101.533.106
Perubahan selama tahun berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir	<u>50.234.341.481</u>	<u>50.101.533.106</u>

Piutang kepada PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan dari AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 untuk pengembalian uang muka pembelian aset tetap (mesin dan peralatan) dan sisanya masing-masing sebesar Rp 424.598.918.720 dan Rp 425.046.006.985 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan pinjaman untuk uang muka gaji karyawan dan biaya lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan belum mendekati nilai wajar karena penyisihan penuh atas piutang ragu-ragu belum mencukupi. Namun, tambahan atas penyisihan piutang ragu-ragu tersebut tidak dibuat dimana pihak hubungan istimewa, PT Multikarsa Investama, berada dibawah program restrukturisasi hutang dan penyelesaian atas piutang hubungan istimewa ini akan dilakukan ketika program restrukturisasi hutang selesai.

Rincian piutang hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	426.423.721.256	476.020.313.345
Dolar Amerika Serikat US\$ 2.766.600 pada tahun 2011	-	-
Jumlah	<u>426.423.721.256</u>	<u>476.020.313.345</u>

9. PERSEDIAAN

30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
--------------------	--------------------

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Barang jadi	252.448.425.287	178.376.709.962
Barang dalam proses	50.988.216.265	43.375.132.437
Bahan baku	135.338.195.911	95.368.506.633
Bahan pembantu	<u>163.695.573.149</u>	<u>144.991.749.163</u>
Bersih	<u>602.470.410.612</u>	<u>462.112.098.195</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, pihak manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak adalah tidak perlu.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan resiko-resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 51.000.000 dan US\$ 32.500.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan Anak Perusahaan dilindungi oleh asuransi kebakaran dan risiko lainnya masing-masing sebesar US\$ Nihil dan US\$ 1.000.000.

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja Perusahaan dan pinjaman jangka pendek Anak Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 18 dan 25).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Asuransi dibayar dimuka	753.428.079	7.830.955.214
Sewa dibayar dimuka	173.401.336	410.380.000
Lain-lain	1.016.074.464	-
Jumlah	<u>1.942.903.879</u>	<u>8.241.335.214</u>

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Uang muka pembelian	20.990.392.330	30.598.633.412
Uang muka pembelian impor	66.634.524.977	25.721.389.072
Uang muka kreditur lokal	2.874.482.443	1.143.761.941
	<u>90.499.399.750</u>	<u>57.463.784.425</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>		
PT Wismakarya Prasetya	244.822.196.388	233.605.042.490
Jumlah	<u>335.321.596.138</u>	<u>291.068.826.915</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

11. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 24.631.728.938 merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi benang dengan total sebesar Rp 5.245.493.938 (setara dengan US\$ 610.154) dan ekspansi *poly batch* (chip) dengan total sebesar Rp 19.386.235.000 (setara dengan US\$ 2.255.000). Mesin dan perlengkapan tersebut telah diterima pada bulan April 2011 dan Mei 2011.

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Uang jaminan atas listrik	1.755.000.000	1.755.000.000
Uang jaminan atas sewa	456.517.029	433.211.029
Uang jaminan Bank SBLC	48.561.823.085	24.239.736.000
Lain-lain	45.179.403	45.179.403
Jumlah	<u>50.818.519.517</u>	<u>26.473.126.432</u>

Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 001016.PK/HK.02/USH/2010 antara Perusahaan, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan PT Wismakarya Prasetya, Perusahaan harus menyediakan bank garansi untuk memasok gas yang kira-kira setara dengan dua (2) bulan nilai konsumsi gas. Sampai saat ini, Perusahaan telah menyediakan bank garansi (SBLC) melalui Deutsche Bank, Jakarta sejumlah US\$ 1.436.368 dan Rp 7.124.400.000 (atau setara dengan US\$ 2.258.760) yang merupakan konsumsi selama satu (1) bulan. Untuk memperoleh SBLC tersebut, Perusahaan telah menandatangani sejumlah US\$ 2,696,000 di Deutsche Bank, Hong Kong sebagai jaminan melalui akun Kyoa. Jaminannya kira-kira sebesar 120% dari nilai SBLC. Untuk konsumsi bulan kedua, SBLC akan disediakan pada bulan Maret dan April 2011.

Rincian aset lancar lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	2.256.696.432	2.233.390.432
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.504.003 pada tahun 2011 dan US\$ 2.696.000 pada tahun 2010)	48.561.823.085	24.239.736.000
	<u>50.818.519.517</u>	<u>26.473.126.432</u>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

13. UANG MUKA INVESTASI DALAM PROYEK PERUSAHAAN PATUNGAN

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam bentuk tanah yang akan digunakan untuk proyek perusahaan patungan (*joint venture*) dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, dalam bidang produksi *polyester chips* dan fiber di Karawang – Jawa Barat. Jumlah uang muka tersebut merupakan 17% dari jumlah modal Perusahaan patungan yang ditempatkan. Kelanjutan dari *joint venture* ini sedang dipertimbangkan kembali oleh kedua belah pihak. Dan karena tidak ada kemungkinan akan dimulainya proyek perusahaan patungan ini, maka perlu dibuatkan penurunan nilai.

14. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
BPPN (PPA) :		
PT Bank Dharmala Rekening Rupiah	64.056.133	64.056.133
PT Bank Putera Multikarsa Rekening Rupiah Rekening Dollar Amerika Serikat	5.569.629.066 11.344.892.678	5.569.629.066 11.440.674.287
PT Bank Papan Sejahtera Rekening Rupiah	37.356.312	37.356.312
PT Bank Umum Nasional Rekening Dollar Amerika Serikat	17.329.433	17.329.433
PT Bank Asia Pacific Rekening Rupiah	555.500	555.500
Jumlah	<u>17.033.819.121</u>	<u>17.129.600.731</u>

Karena Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), keseluruhan saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya oleh BPPN disajikan sebagai aset tidak lancar pada neraca konsolidasi.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Akibatnya, saldo sejumlah Rp 16.904.970.056 dan Rp 17.302.133.168 yang ada di bank tersebut disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar di neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

14. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas kemungkinan kerugian dari kas yang dibatasi penggunaannya tidak perlu, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat penyelesaian restrukturisasi hutang dengan para kreditur dan PPA. Oleh karena itu, saldo nilai tercatat bersih dari kas yang dibatasi penggunaannya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

15. ASET TETAP

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Nilai tercatat :		
Pemilikan langsung	10.763.400.873.452	10.746.403.824.612
Aset sewa guna usaha	30.142.094.300	30.142.094.300
	<u>10.793.542.967.752</u>	<u>10.776.545.918.912</u>
Jumlah nilai tercatat		
	<u>10.793.542.967.752</u>	<u>10.776.545.918.912</u>
Akumulasi penyusutan :		
Pemilikan langsung	9.327.382.636.261	8.946.963.740.712
Aset sewa guna usaha	30.142.094.300	30.142.094.300
	<u>9.357.524.730.561</u>	<u>8.977.105.835.012</u>
Jumlah akumulasi penyusutan		
	<u>9.357.524.730.561</u>	<u>8.977.105.835.012</u>
Nilai buku	<u>1.436.018.237.191</u>	<u>1.799.440.083.900</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>50.953.254.462</u>	<u>16.096.195.720</u>
Nilai buku	<u>1.486.971.491.653</u>	<u>1.815.536.279.620</u>

Rincian asset tetap adalah sebagai berikut :

Pemilikan langsung :

<u>2 0 1 1</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> Rp
	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u>	
Nilai tercatat :					
Tanah	113.343.016.510	-	-	-	113.343.016.510
Bangunan dan prasarana	224.197.956.439	597.464.375	-	-	224.795.420.814
Mesin dan peralatan	10.349.014.681.674	16.399.584.466	-	-	10.365.414.266.140
Kendaraan	25.122.643.741	-	-	-	25.122.643.741
Peralatan kantor	29.946.833.126	-	1.370.793.818	-	28.576.039.308
Perabotan kantor	4.778.693.122	1.370.793.818	-	-	6.149.486.940
	<u>10.746.403.824.612</u>	<u>18.367.842.659</u>	<u>1.370.793.818</u>	<u>-</u>	<u>10.763.400.873.452</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

15. **ASET TETAP (Lanjutan)**

<u>2 0 1 1</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> Rp
	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u>	
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	165.970.749.814	8.342.523.254	–	–	174.313.273.068
Mesin dan peralatan	8.724.196.785.856	371.468.875.472	–	–	9.095.665.661.328
Kendaraan	22.094.603.589	599.164.867	–	–	22.693.768.456
Peralatan kantor	29.922.908.331	8.331.955	–	–	29.931.240.286
Peralatan toko	4.778.693.122	–	–	–	4.778.693.122
	<u>8.946.963.740.712</u>	<u>380.418.895.548</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>9.327.382.636.261</u>
Nilai buku	<u>1.799.440.083.900</u>				<u>1.436.018.237.191</u>

<u>2 0 1 0</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> Rp
	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u>	
Nilai tercatat :					
Tanah	113.343.016.510	–	–	–	113.343.016.510
Bangunan dan prasarana	224.197.956.439	–	–	–	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.335.643.130.487	13.371.551.187	–	–	10.349.014.681.674
Kendaraan	23.602.511.287	2.671.632.454	1.151.500.000	–	25.122.643.741
Peralatan kantor	29.928.933.126	17.900.000	–	–	29.946.833.126
Peralatan toko	4.778.693.122	–	–	–	4.778.693.122
	<u>10.731.494.240.971</u>	<u>16.061.083.641</u>	<u>1.151.500.000</u>	<u>–</u>	<u>10.746.403.824.612</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	155.760.850.234	10.209.899.580	–	–	165.970.749.814
Mesin dan peralatan	8.228.272.341.404	495.924.444.452	–	–	8.724.196.785.856
Kendaraan	22.769.194.569	476.909.020	1.151.500.000	–	22.094.603.589
Peralatan kantor	29.903.718.627	19.189.704	–	–	29.922.908.331
Peralatan toko	4.778.693.122	–	–	–	4.778.693.122
	<u>8.441.484.797.956</u>	<u>506.630.442.756</u>	<u>1.151.500.000</u>	<u>–</u>	<u>8.946.963.740.712</u>
Nilai buku	<u>2.290.009.443.015</u>				<u>1.799.440.083.900</u>

Aset dalam penyelesaian :

<u>2 0 1 1</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo Akhir</u> Rp
	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u> Rp	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	–	50.953.254.462	–	–	50.953.254.462

<u>2 0 1 0</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo Akhir</u> Rp
	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u> Rp	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	–	16.096.195.720	–	–	16.096.195.720

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

15. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Pemilikan langsung :		
Beban pabrikasi (Catatan 38)	379.811.398.721	506.134.344.032
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	607.496.628	496.098.724
Jumlah	380.418.895.549	506.630.442.756

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang, Kendal dan Pemalang seluas 1.265.486,40 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029. Untuk tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Semarang seluas 78.111 M² jangka waktunya telah habis dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 November 2027. Sertifikat HGB seluas 76.428 M² masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2002 dan 2001, penambahan tanah sebesar Rp 258.585.580 dan Rp 1.753.645.426 terdiri dari tanah yang berlokasi di Semarang seluas 24.120 M² dan di Karawang seluas 1.962,60 M². Sertifikat hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 September 2011, sertifikat kepemilikan tanah belum menggunakan nama baru Perusahaan.

Mesin dan peralatan dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 16.096.195.720 berhubungan dengan pengembangan Perusahaan atas produk benang baru (merek SILKRA dan lainnya).

Pada tanggal 30 September 2011 and 2010, seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 571.850.000 ditambah Rp 2.813.350.000 dan US\$ 528.000.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Nilai wajar atas tanah (1.119.661 M²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 315.500.995.000 dan nilai wajar atas bangunan (375.458 M²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 235.422.046.000.

Dan berdasarkan laporan jasa penilai Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 20 Januari 2010, jumlah nilai pasar dan nilai likuidasi dari aset tetap Perusahaan (kecuali peralatan kantor) masing-masing sebesar US\$ 591.782.199 (setara dengan Rp 5.087.551.564.803) dan US\$ 330.974.872 (setara dengan Rp 2.845.390.974.584).

15. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Seluruh tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pemegang hutang obligasi berjaminan, Damiano Investments BV., Belanda dan PT Bina Prima Perdana (BPP) / PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Catatan 17 dan 18).

16. HUTANG BANK

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>		
Damiano Investment BV., Belanda (US\$ 64.889.505 pada tahun 2011 dan US\$ 48.046.644 pada tahun 2010)	572.520.101.544	431.987.380.441

Menurut pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan 31 Agustus 2006 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent* / Pengawas), Pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat menggunakan nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka *Letter of Credit* di Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% sebulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments BV., Belanda.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2009 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent* / Pengawas), makan sejak tanggal 3 April 2009, semua fasilitas "*Letter of Credit* di Barclays" dipindahkan ke "Deutsche Bank AG : Fasilitas *Letter of Credit*". Total biaya pendanaan yang dibebankan oleh Damiano Investments BV., Belanda untuk fasilitas ini adalah sebesar 1,50% per bulan pada tahun 2010 dan 1,25% per bulan untuk tahun 2009.

Fasilitas *Letter of Credit* ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas yang tersedia per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sejumlah US\$ 50.717.707 dan US\$ 45.499.846. Dan *Letter of Credit* yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 50.845.168 (setara dengan Rp 437.115.565.416) pada tahun 2011 dan US\$ 46.734.754 (setara dengan Rp 442.491.769.674) pada tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 2010, biaya pendanaan atas fasilitas *Letter of Credit* diatas kepada Damiano Investments BV., Belanda telah dibukukan masing-masing sebesar Rp 38.637.588.073 dan Rp 73.156.430.350.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

17. HUTANG TERJAMIN

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Obligasi :</u>		
A. 13% Guaranteed Secured Notes US\$ 122.526.000	1.081.046.898.000	1.101.631.266.000
B. US\$ 50.000.000 Secured Floating Rate Notes	441.150.000.000	449.550.000.000
C. 9.375% Guaranteed Secured Notes US\$ 250.000.000	2.205.750.000.000	2.247.750.000.000
D. 11.375% Guaranteed Secured Notes US\$ 260.000.000	<u>2.293.980.000.000</u>	<u>2.337.660.000.000</u>
	6.021.926.898.000	6.136.591.266.000
<u>PT Bina Prima Perdana</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.326.897.341.545	1.302.583.907.331
US\$ 29.055.834	256.359.623.382	261.241.003.494
EUR 849.872	10.591.104.864	10.160.902.370
YEN 3.001.711.400	321.183.119.800	331.044.642.263
	<u>1.915.031.189.591</u>	<u>1.905.030.455.458</u>
<u>Banks</u>		
Damiano Investments BV., Netherland (Eks. PT Bank Finconesia) EUR 7.471.539	89.330.168.867	89.328.151.552
Damiano Investments BV., Netherland (Ex. Union Europeene de CIC. Singapore) EUR 5.941.395	71.035.673.418	71.034.069.241
Damiano Investments BV., Netherland (Eks. Credit Agricole Indosuez. Singapore) US\$ 12.117.088	106.909.070.417	108.944.741.260
Damiano Investments BV., Netherland (Eks. Bangkok Bank. Singapore) US\$ 3.303.097	29.143.228.184	29.698.148.543
	<u>296.418.140.886</u>	<u>299.005.110.596</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

17. **HUTANG TERJAMIN** (Lanjutan)

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Tim Pemberesan (TP)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
US\$ 78.628.322	693.737.685.006	706.947.246.882
Rupiah	41.968.413.418	41.968.807.083
EUR 1.426.173	17.772.967.926	17.051.019.567
CHF 45.902	474.351.268	440.670.915
	<u>753.208.199.864</u>	<u>766.407.744.447</u>
 Jumlah	 <u>8.986.584.428.341</u>	 <u>9.107.034.576.501</u>

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani *Definitive Memorandum of Agreement* (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dan MOA ini secara otomatis dihentikan. Kemudian, pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) untuk merestrukturisasi hutang terjaminnya termasuk obligasi. Sampai dengan bulan Maret 2010 belum diperoleh persetujuan dari para kreditur terjaminnya, terutama dari PPA (29% dari total hutang terjamin) masih belum memberikan keputusan soal penyelesaian restrukturisasi hutang.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengajukan *Secured Debt Restructure Plan* (SDRP) kepada kreditur terjaminnya yang terdiri dari pemegang obligasi terjamin dan PPA. SDRP ini belum disetujui oleh PPA. Namun demikian, Damiano Investments BV., Belanda selaku pemilik 90% hutang terjamin, yang berupa obligasi dan bank selain PPA, telah menyetujui SDRP tersebut. Pada bulan November dan Desember 2010, PPA mengumumkan program "Penjualan aset dan saham Grup Texmaco" yang meliputi pabrik di Semarang. Namun, program ini kemudian dibatalkan.

A. 13% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 122.526.000.

Pada bulan Juni 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang *Unsecured Notes* untuk menukarkan wesel mereka ke *Guaranteed Secured Notes* dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.

Seluruh pemegang *Unsecured Notes* menukar *Unsecured Notes* menjadi *Secured Notes*, kecuali pemegang *Unsecured Notes* sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian *Unsecured Senior Notes* dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

17. **HUTANG TERJAMIN** (Lanjutan)

B. *Secured Floating Rates Notes*, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan *Secured Floating Rate Note* sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

C. *9,375% Guaranteed Secured Notes*, US\$ 250.000.000.

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari program pengembangan yang baru tahap I.

D. *11,375% Guaranteed Secured Notes*, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi hutang bank dan hutang lainnya.

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat pada Bursa Efek Luxemburg dan dijamin oleh hak gadaai dengan jaminan *real property*, aset-aset bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara pari-passu dengan wesel bayar dan kewajiban lainnya dari Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya.

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan *default* kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond* (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga atas hutang terjamin sejak tahun 2004 dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi, dan hutang bunga tidak akan diperhitungkan nantinya.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

17. HUTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Rincian hutang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Dollar Amerika Serikat (USD 805.630.342 pada tahun 2011 dan 2010)	7.108.076.507.466	7.243.422.406.179
Euro Eropa (EUR 15.688.978 pada tahun 2011 dan 2010)	195.516.043.836	187.574.142.730
Yen Jepang (JPY 3.001.711.400 pada tahun 2011 dan 2010)	321.183.119.800	331.044.642.262
Franc Swiss (CHF 45.902 in 2011 and 2010)	474.351.268	440.670.916
Rupiah	1.343.805.742.763	1.344.552.714.414
 Jumlah	<u>8.986.584.428.341</u>	<u>9.107.034.576.501</u>

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Fasilitas Pinjaman Modal Kerja :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Hong Kong (US\$ 18.587.500)	162.997.512.500	167.120.212.500
Cabang Pekalongan	53.122.755.829	53.122.755.829
Cabang Karawang	88.695.795	88.695.795
 PT Bank Dharmala	 8.000.000.000	 8.000.000.000
 PT Bank Putera Multikarsa	 1.197.490.480	 1.197.490.480
Catora International BV., Belanda (US\$ 400.000 pada tahun 2011 dan 2010)	3.529.200.000	3.596.400.000
Damiano Investments BV., Belanda (US\$ 200.000 pada tahun 2011 dan 2010)	1.780.160.000	1.798.200.000
 Jumlah fasilitas modal kerja	<u>231.715.814.604</u>	<u>234.923.754.604</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

18. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Fasilitas <i>Letter of Credit</i> :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Duta	28.175.026.153	28.175.026.153
PT Bank Putera Multikarsa (US\$ 1.670.669.38)	14.740.315.941	15.020.988.397
Jumlah	42.915.342.094	43.196.014.550
Lain-lain :		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 1.906.484)		
	16.820.908.493	17.141.197.649
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 198.595 dan Rp 27.115.346.119)		
	28.827.161.154	28.900.913.875
	45.648.069.647	46.042.111.524
Jumlah fasilitas <i>letter of credit</i>	88.563.411.741	89.238.126.074
Jumlah	320.279.226.345	324.161.880.678

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, hutang Anak Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP pada tahun 2002. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada BPPN.

Pada tanggal 30 Nopember 2001, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk telah menandatangani *Definitive Memorandum of Agreement* (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Polysindo dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Anak Perusahaan dan MOA ini secara otomatis dihentikan.

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan *default* kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai *holding company* tekstil telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond* (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

18. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

Berikut adalah informasi penting sehubungan dengan pinjaman :

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Anak Perusahaan tidak mencatat beban bunga pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sejak tahun 2004, karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki beban bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 50.280.187.912 ditambah US \$ 9.031.692.27, yang disajikan sebagai beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

PT Bank Dharmala

Anak Perusahaan tidak mencatat beban bunga pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Dharmala sejak tahun 2004, karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki hutang bunga sebesar Rp 7.856.714.054, yang disajikan pada beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

PT Bank Putera Multikarsa

Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga dari pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Putera Multikarsa sejak tahun 2004, karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi hutang, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki beban bunga masing-masing sebesar Rp 98.149.297, yang disajikan sebagai beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

Catora International BV., Belanda

Pada tanggal 27 Januari 2006, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 500.000 dari Catora International BV., Belanda ("CIBV") untuk pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan memenuhi kebutuhan operasional seperti pembayaran gaji, tagihan listrik dan lain-lain. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga sebesar 18% per tahun dengan jatuh tempo pembayaran akhir Agustus 2006, dan dijamin dengan persediaan senilai US\$ 750.000.

Kemudian, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diamandemen pada bulan Agustus 2006 untuk menyediakan tambahan fasilitas kredit dengan total fasilitas menjadi senilai US\$ 750.000 dan jatuh tempo pembayaran akhir adalah pada tanggal 31 Mei 2007. Selama tahun 2007, Anak Perusahaan telah membayar US\$ 200.000 pada tanggal 14 Agustus 2007 dan US\$ 100.000 pada tanggal 13 September 2007. Selama tahun 2008, Anak Perusahaan telah membayar US\$ 50.000 pada tanggal 9 April 2008.

18. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Lanjutan)

Kemudian, loan ini dipindahkan kepada Bapak Marimutu Sinivasan sesuai dengan perjanjian pengalihan tertanggal 29 Juli 2008.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan belum membayar sisa pinjamannya masing-masing sebesar US\$ 400.000 atas pinjaman jangka pendek tersebut yang telah jatuh tempo karena kesulitan keuangan atau masalah arus kas. Disamping itu, Anak Perusahaan belum memperbaharui perjanjian pinjaman ini.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, beban bunga atas pinjaman jangka pendek dari Catora International BV., Belanda sebesar US\$ 28.324 (setara dengan Rp 243.504.650 pada tahun 2011 dan Rp 736.238.222 pada tahun 2010), yang disajikan sebagai beban bunga dan administrasi bank pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 42).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak perusahaan memiliki hutang bunga sebesar US\$ 149.946 (setara dengan Rp 1.348.164.450) dan US\$ 76.946 (setara dengan Rp 723.292.362), yang disajikan sebagai bagian dari akun beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

Damiano Investment BV., Belanda

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Januari 2008 antara Anak Perusahaan (Peminjam), dan Damiano Investment BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), pemberi pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 1.000.000. Bunga atas pinjaman ini sebesar 25% per tahun dan harus dibayar kembali selama 6 bulan setelah disetujui atau pada bulan Agustus 2008. Pada tanggal 14 Agustus 2008 dan 1 September 2008, Anak Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar US\$ 700,000 dan US\$ 100,000. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan belum membayar sisa pinjaman masing-masing sebesar US\$ 200,000 tersebut karena kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

b. Fasilitas *Letter of Credit*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Pada bulan Agustus 2000, Anak Perusahaan, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan PT Wastra Indah memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sebesar US\$ 100.000.000 untuk mengimpor bahan baku, supplies bahan pembantu untuk tekstil dan industri kimia. Fasilitas *Letter of Credit* dari BNI yang dijamin BPPN tersebut telah dihentikan oleh BNI pada bulan Maret 2003.

18. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

b. Fasilitas *Letter of Credit* (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga dari pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Putera Multikarsa sejak tahun 2004 karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi hutang, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki hutang bunga masing-masing sebesar Rp 17.414.256.284 ditambah US\$ 56.730,30, yang disajikan sebagai bagian dari akun beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

PT Bank Duta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga dari pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Duta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sejak tahun 2004 karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi hutang, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki hutang bunga masing-masing sebesar Rp 22.512.136.671 plus US\$ 89.072,89 yang disajikan sebagai bagian dari akun beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

Fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Duta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dikategorikan sebagai Hutang BPPN/PPA dengan Jaminan.

PT Bank Putera Multikarsa

Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga dari pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Putera Multikarsa sejak tahun 2004 karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi hutang, dimana pada saat restrukturisasi hutang, beban bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki hutang bunga masing-masing sebesar US\$ 73.997,97, yang disajikan sebagai bagian dari akun beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

Fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Putra Multikarsa dikategorikan sebagai Hutang BPPN tanpa jaminan.

Pada bulan Desember 2010, Anak Perusahaan telah mengajukan Proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para kreditur.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Seluruh pinjaman jangka pendek tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap, jaminan pribadi direksi Anak Perusahaan dan penggadaian saham Anak Perusahaan sejumlah 5.000.000 lembar (Catatan 6, 9 dan 15).

19. WESEL BAYAR

30 Sep. 2011

Rp

31 Des. 2010

Rp

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

PT Bina Prima Perdana :		
Dollar Amerika Serikat		
Nilai nominal US\$ 5.000.000	44.115.000.000	44.955.000.000
Rupiah		
Nilai nominal	37.026.292.104	37.026.286.647
	81.141.292.104	81.981.286.647
Lain-lain :		
Dollar Amerika Serikat		
Nilai nominal US\$ 11.141.085	98.297.792.955	100.169.497.841
Jumlah	179.439.085.059	182.150.784.488
Dikurangi : wesel bayar yang jatuh tempo dalam satu tahun	(179.439.085.059)	(182.150.784.488)
Wesel bayar jangka panjang	-	-
Tingkat bunga diskonto :		
Rupiah	18.75%	18.75%
Dollar Amerika Serikat	10.50%	10.50%

Akibat dihentikannya operasi beberapa bank pemegang wesel bayar ini pada tahun 1999, administrasinya telah dialihkan kepada BPPN. Sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada perusahaan induk (*holding company*) yang baru dibentuk (NewCo) yaitu PT Bina Prima Perdana. Untuk Pengalihan tersebut, PT Bina Prima Perdana mengeluarkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada BPPN.

Wesel bayar tersebut di atas tidak mempunyai jaminan. Bertindak sebagai *arranger* dari wesel bayar ini adalah PT Asia Kapitalindo Securities.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham independen telah menyetujui pengalihan hutang dalam restrukturisasi Anak Perusahaan kepada PT Polysindo.

Pada tanggal 26 Februari 2004, BPPN mengeluarkan surat pemberitahuan *default* kepada PT Bina Prima Perdana. Surat tersebut menyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai perusahaan induk divisi tekstil telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond* (EB) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 Februari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

19. **WESEL BAYAR** (Lanjutan)

Anak Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga dari wesel bayar sejak tahun 2004 karena Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi hutang, dan hutang bunga tidak akan diperhitungkan. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan memiliki hutang bunga masing-masing sebesar US\$ 732.349 ditambah Rp 3.082.246.608, yang disajikan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

sebagai bagian dari akun beban masih harus dibayar pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Desember 2010, Anak Perusahaan telah mengajukan Proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para kreditur.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

20. HUTANG USAHA

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Akun ini terdiri dari:		
<u>Pihak ketiga :</u>		
Pemasok lokal	92.350.782.081	85.419.533.299
Pemasok luar negeri	44.396.985.617	112.371.625.780
Jumlah	136.747.767.698	197.791.159.079

Hutang usaha pihak ketiga pemasok lokal merupakan hutang atas pembelian bahan baku dan hutang usaha pihak ketiga pemasok luar negeri merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu. Hutang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Pada tahun 2011, Anak Perusahaan mencatat penambahan hutang usaha dari pemasok lokal sebesar Rp 23.405.388.283. Berdasarkan hasil verifikasi PKPU tertanggal 24 November 2010, Anak Perusahaan mencatat peningkatan hutang sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 43). Anak Perusahaan juga telah mengajukan proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para krediturnya.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
PT Wismakarya Prasetya	26.678.718.826	25.289.135.857

20 HUTANG USAHA (Lanjutan)

Anak Perusahaan telah mengajukan proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para krediturnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Tidak terdapat hutang usaha yang dijaminakan.

21. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan Anak Perusahaan :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Juki Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$ 30.476)	268.891.953	274.011.964

Anak Perusahaan telah mengajukan proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para krediturnya.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan	-	-
2008	-	939.157.520
2009	-	19.081.272.984
2010	17.502.827	36.127.382.770
Pajak penghasilan pasal 22	79.610.557.258	-
Pajak penghasilan pasal 23	712.217.664	-
Pajak pertambahan nilai	29.063.742.447	70.362.406.844
 Jumlah	102.204.290.196	126.510.220.118

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Hutang Pajak

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	1.511.048.168	2.184.914.372

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Pajak penghasilan pasal 23	1.169.063.263	1.096.242.154
Pajak penghasilan pasal 26	1.742.223.512	2.331.116.769
Pajak penghasilan pasal 4(2)	14.592.093	14.072.093
Pajak pertambahan nilai	15.055.250.261	15.110.236.740
Pajak Bumi dan Bangunan	1.008.920.616	-
Denda pajak	-	1.948.244.068
	<u>20.501.097.913</u>	<u>22.684.826.196</u>
Jumlah	<u>20.501.097.913</u>	<u>22.684.826.196</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	178.031.058.223	278.835.698.542
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.105.764.718	(5.898.258.382)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>175.925.293.505</u>	<u>272.937.440.160</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap :		
Beban penyisihan piutang tidak tertagih	-	303.000.000
Perjamuan dan representasi	630.587.081	995.746.157
Sumbangan	1.484.180.000	1.330.326.800
Beban pajak	21.575.781.791	19.984.675.315
Penghapusan hutang	-	(2.857.939.005)
Penghasilan bunga	(129.773.889)	(232.252.259)
	<u>23.560.774.982</u>	<u>19.523.557.008</u>
Beda waktu :		
Beban penyusutan aset tetap	201.622.014.641	228.903.442.854
Amortisasi beban tangguhan	(245.196.000)	(326.928.800)
Cadangan uang jasa karyawan	14.404.124.851	12.733.171.392
	<u>215.780.943.492</u>	<u>241.309.685.446</u>

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Taksiran laba fiskal Perusahaan sebelum		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Jumlah – Anak Perusahaan	31.293.233.848	(2.340.289.193)	33.633.523.041
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(58.561.308.176)	51.604.946.680	(9.877.845.536)
	Pada tanggal 31 Desember 2009 Rp	<u>2 0 1 0</u> Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasi Rp	Pada tanggal 31 Desember 2010 Rp
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :			
<u>Perusahaan :</u>			
Akumulasi rugi fiskal	615.881.612.845	(220.564.811.249)	395.316.801.596
Penyisihan penilaian	(615.881.612.845)	220.564.811.249	(395.316.801.596)
Beban penyusutan aset tetap	(163.631.286.477)	57.225.860.713	(106.405.425.764)
Amortisasi beban tangguhan	2.013.065.143	(81.732.200)	1.931.332.943
Cadangan uang jasa karyawan	11.436.257.949	3.183.292.848	14.619.550.797
Jumlah – Perusahaan	(150.181.963.385)	60.327.421.361	(89.854.542.024)
<u>Anak Perusahaan :</u>			
TJ	35.315.733.016	(4.186.269.980)	31.129.463.036
TGB	163.770.812	–	163.770.812
Jumlah – Anak Perusahaan	35.479.503.828	(4.186.269.980)	31.293.233.848
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(114.702.459.557)	56.141.151.381	(58.561.308.176)

Pengakuan aset pajak penghasilan yang ditangguhkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan dan Anak Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dapat merealisasikan aset pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian masing-masing sebesar Rp 395.316.801.596 dan Rp 615.881.612.845 yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

- Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasi	178.031.058.223	278.835.698.542
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Anak Perusahaan	<u>2.105.764.718</u>	<u>(5.898.258.382)</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>175.925.293.505</u>	<u>272.937.440.160</u>
Kerugian pajak pada tarif 25% pada tahun 2011 dan 2010	<u>43.981.323.376</u>	<u>68.234.360.040</u>
Keuntungan pajak pada tarif 25% pada tahun 2011 dan 2010	<u>(103.816.752.995)</u>	<u>(132.042.670.653)</u>
Koreksi penilaian atas perubahan tarif pajak dari 28% menjadi 25% pada tahun 2010	<u>-</u>	<u>-</u>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan kena pajak final)	<u>5.890.193.746</u>	<u>4.480.889.252</u>
Penghasilan pajak Perusahaan		(60.327.421.361)
Penghasilan pajak Anak Perusahaan	(53.945.235.873)	4.186.269.980
	<u>(2.340.289.194)</u>	
Jumlah penghasilan pajak	<u>(56.285.525.067)</u>	<u>(56.141.151.381)</u>
Beban pajak penghasilan kini :		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	53.945.235.873	60.327.421.361
Anak perusahaan	2.340.289.194	(4.186.269.980)
	<u>56.285.525.067</u>	<u>56.141.151.381</u>
Jumlah penghasilan pajak	<u>56.285.525.067</u>	<u>56.141.151.381</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan pajak**

a. Perusahaan

- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00015/204/06/092/10, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 8.844.864.229. Selain itu, Perusahaan juga menerima bunga sebesar Rp 4.245.534.829. Total sebesar Rp 13.090.399.058 telah diterima pada tanggal 24 November 2010. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan pengadilan. Jika peninjauan kembali tersebut diterima dan disetujui, maka Perusahaan harus mengembalikan jumlah diatas berikut denda keterlambatan untuk mengembalikannya.
- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Juli 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00032/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 5.091.848. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Oktober 2010 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode bulan November 2009.
- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Agustus 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00033/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.797.580. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Oktober 2010 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode bulan November 2009.
- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan September 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00034/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 4.862.658. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Oktober 2010 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode bulan November 2009.
- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Oktober 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00035/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 7.427.944. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Oktober 2010 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode bulan November 2009.

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

f. **Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)**

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 30 September 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan November 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00060/407/09/092/10, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 12.107.787.225. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan pada bulan Oktober 2010 dengan kewajiban pajak lainnya untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 1.906.100.756. Dan sisanya sebesar Rp 10.201.686.469 telah diterima pada tanggal 18 Oktober 2010.
- Pada tanggal 16 Juni 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Juni 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00046/407/09/092/10, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 4.869.160.177. Atas lebih bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2009 dengan penerimaan lebih bayar dari Pajak Pertambahan Nilai periode bulan Juni 2009 sebesar Rp 284.236.201. Dan sisa lebih bayar sebesar Rp 4.584.923.976 telah diterima pada tanggal 1 Juli 2010.
- Pada tanggal 5 Mei 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00017/501/08/511/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 5 Mei 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00024/503/08/511/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00029/407/09/092/10, Perusahaan mempunyai lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.754.477.182. Kelebihan bayar tersebut telah diterima pada tanggal 6 Mei 2010.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Januari 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00162/207/08/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 883.200.954. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.

22. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

f. **Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)**

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Pebruari 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00149/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Maret 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00150/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan April 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00151/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Mei 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00152/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Juni 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00153/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Juli 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00154/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Agustus 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00155/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan September 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00156/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Oktober 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00157/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan November 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00158/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode bulan Desember 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00159/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4(2) untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/507/08/092/10, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/204/08/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 20.552.395.501. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00023/203/08/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.019.141.457. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00019/201/08/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 901.815.396. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00002/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 51.422.362. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00003/207/09/092/10, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 15.003.096. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008.
- Pada tanggal 21 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2008. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00024/406/08/092/10, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 27.133.466.464. Atas lebih bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2008 dengan kewajiban Pajak lainnya untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 25.296.012.102. Dan sisa lebih bayar sebesar Rp 1.837.454.362 telah diterima pada tanggal 6 Mei 2010.

b. Anak Perusahaan

- Pada tanggal 16 Juni 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2009. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00084/101/09/433/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 16.391.737. Kewajiban pajak tersebut belum dibayarkan oleh Perusahaan dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan telah mengeluarkan surat paksa No. SP-00221/WPJ.22/KP.1604/2010 tertanggal 26 Agustus 2010.
- Pada tanggal 10 Juni 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Tagihan Pajak tersebut, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai hutang pajak sebesar Rp 370.522.528. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan telah mengeluarkan Surat Paksa No. SP-011/WPJ.22/KP.1604/2011 tertanggal 8 Pebruari 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 27 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00010/204/08/433/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 249.157.158. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.
- Pada tanggal 27 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00031/201/08/433/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 9.254.990. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.
- Pada tanggal 27 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00012/101/08/433/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 5.292.305. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.
- Pada tanggal 27 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang Selatan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00031/203/08/433/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 56.412.243. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.
- Pada tanggal 19 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00065/207/08/431/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 196.830.528. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.
- Pada tanggal 19 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00045/107/08/431/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 19.683.050. Kewajiban pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan April 2010 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008.

22. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 19 April 2010, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2008. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00050/406/08/431/10, Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 1.475.787.794. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan dengan kewajiban pajak lainnya sebesar Rp 536.630.274. Dan sisanya sebesar Rp 939.157.520 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Pebruari 2011.

g. **Administrasi**

- Sebagai catatan, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Maret 2010 sampai dengan 30 September 2010 masih dalam tahap pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak, dan sampai sekarang hasilnya belum ditetapkan.
- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun sejak tanggal pajak tersebut terhutang.
- Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundangan mengenai pajak pendapatan, efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan, dampak perubahan tarif pajak penghasilan tahun 2009 terhadap pajak tangguhan tidak tampak karena penurunan tarif efektif ini telah disesuaikan pada tahun sebelumnya.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Bunga	573.722.765.281	654.113.644.431
Listrik	21.194.926.544	21.916.392.167
Transportasi	10.078.059.705	8.305.844.335
Gaji	964.090.332	8.652.370.380
Sewa	817.600.130	1.097.865.207
Lain-lain	5.283.493.603	1.600.655.562
Jumlah	612.060.935.596	695.686.772.082

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah bunga yang masih harus dibayar berasal dari beban bunga atas pinjaman jangka pendek dan wesal bayar tahun 2001, 2002, dan 2003, dimana seluruh jumlah tersebut belum dibayarkan dan berdasarkan MOA seluruh bunga yang masih harus dibayar sampai tahun 2000 telah dihapuskan kecuali hutang terjamin dari BPPN. Beban bunga setelah tahun 2003 tidak dicatat oleh Anak Perusahaan karena proses restrukturisasi belum selesai.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DI.Yogyakarta mengenai biaya keterlambatan pembayaran listrik sebesar Rp 10.827.190.937. Perusahaan menyetujui untuk mengakui hutang dan membayar biaya keterlambatan listrik tersebut dengan secara angsuran setiap bulannya dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2009. Jumlah hutang atas keterlambatan listrik pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp Nihil.

Pada bulan Pebruari 2010, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengajukan tuntutan kepada Pengadilan Tinggi Jawa Tengah untuk pengembalian hutang listrik selama bulan Desember 2003 sampai dengan September 2004 sebesar Rp 2.821.800.525. Sampai saat ini, hutang tersebut belum dibayarkan oleh Anak Perusahaan.

Anak Perusahaan telah mengajukan proposal Rencana Perdamaian kepada Pengadilan Niaga untuk merestrukturisasi hutangnya, namun Rencana Perdamaian tersebut belum disetujui oleh para krediturnya.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Rincian beban masih harus dibayar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Rupiah	38.338.170.315	517.758.001.414
Dollar Amerika Serikat (US\$ 65.025.815 pada tahun 2011 dan US\$ 19.789.653 pada tahun 2010)	573.722.765.280	177.928.770.668
Jumlah	<u>612.060.935.595</u>	<u>695.686.772.082</u>

24. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</u> (US\$ 21.722.954 pada tahun 2011 dan US\$ 21.077.129 pada tahun 2010)	<u>191.661.624.190</u>	<u>189.504.468.044</u>

24. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (*Composition Plan*)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, hutang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed Rate Notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, hutang tidak terjamin setelah restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 21.503.144 (setara dengan Rp 184.862.530.677) and US\$ 20.652.737 (setara dengan Rp Rp 187.588.813.018), yang terdiri dari hutang pokok US\$ 18.670.630 (setara dengan Rp 160.511.406.110 untuk tanggal 30 September 2011 dan 169.585.332.290 untuk tanggal 30 September 2010) ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 2.832.514 (setara dengan Rp 24.351.122.858) pada tahun 2011 dan US\$ 1.982.107 (setara dengan Rp 18.003.477.881) pada tahun 2010 yang akan dilunasi selama 9 tahun dari tanggal restrukturisasi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	
2009	5.0%
2010	17.5%
2011	17.5%
2012	17.5%
2013	20.0%
2014	22.5%

Suku bunga hutang restrukturisasi adalah sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Interest Rate</u>
2006	2% p.a.
2007	2% p.a.
2008	2% p.a.
2009 and onwards	4% p.a.

Berdasarkan hasil rapat antara Perusahaan (Peminjam) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pemberi Pinjaman) tanggal 30 Januari 2009, Pemberi pinjaman setuju untuk menunda tanggal angsuran pokok pinjaman atas hutang tidak terjamin dan wesel bayar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mengganti tanggal angsuran pokok hutang sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	
2012	5.0%
2013	17.5%
2014	17.5%
2015	17.5%
2016	20.0%
2017	22.5%

Seluruh hutang tidak terjamin dan wesel bayar dalam Dolar Amerika Serikat.

24. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, beban bunga atas hutang tidak terjamin dan wesel bayar masing-masing sebesar Rp 3.717.171.468 dan Rp 3.856.516.378, dan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

disajikan dalam beban bunga dan administrasi bank pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 42).

Nilai wajar dan nilai tercatat atas kewajiban keuangan jangka panjang adalah sebagai berikut :

	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	191.661.624.190	189.504.468.044

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal neraca konsolidasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia di Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi selama tahun berjalan sebagai kewajiban keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada neraca konsolidasi.

25. PINJAMAN MODAL KERJA

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>		
Damiano Investments BV., Belanda (US\$ 27.277.924 pada tahun 2011 dan US\$ 40.610.862 pada tahun 2010)	240.673.122.570	365.132.262.309
Jumlah	240.673.122.570	365.132.262.309
Dikurangi : Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(38.958.003.000)
Bagian jangka panjang	240.673.122.570	326.174.259.309

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah implementasi tingkat suku bunga dan pembayaran pokok pinjaman akan mengikuti surat hutang baru (Catatan 24). Disamping pinjaman modal kerja diatas, Damiano Investments BV., Belanda juga telah memberikan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 10.687.669,23 kepada Perusahaan dengan suku bunga sebesar 15% setahun.

Damiano Investments BV., Belanda juga memberikan pinjaman uang muka sebesar US\$ 3.336.000. Kemudian, berdasarkan perjanjian penghentian tertanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk memindahkan pinjaman uang muka ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

25. **PINJAMAN MODAL KERJA** (Lanjutan)

Berdasarkan penghentian perjanjian tanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda juga setuju untuk memindahkan jumlah pokok hutang atas fasilitas *prefinance* dari Catora International BV., Belanda beserta bunganya masing-masing sebesar US\$ 4.000.000 dan US\$ 2.399.255 ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Agustus 2008 dan 19 September 2008, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda masing-masing sebesar US\$ 700.000 dan US\$ 155.000.

Sepanjang tahun 2009, Damiano Investments BV., Belanda juga menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 1.625.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* diatas. Sebagian dari pinjaman modal kerja ini yaitu sebesar US\$ 1.257.839 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan sisanya sebesar US\$ 367.161 dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2010.

Sepanjang tahun 2010, Damiano Investments BV., Belanda juga menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 4.333.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* atas belanja barang modal. Pinjaman ini akan dibayarkan sejak bulan April 2011 sampai dengan bulan Desember 2011.

Seluruh pinjaman modal kerja dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment BV., Belanda masing-masing sebesar Rp 10.992.880.827, yang disajikan sebagai beban bunga dan administrasi bank pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 42).

Nilai wajar dan nilai tercatat atas kewajiban keuangan jangka panjang adalah sebagai berikut :

	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp
Damiano Investments BV., Belanda	240.673.122.570	326.174.259.309

Nilai wajar dari kewajiban keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal neraca konsolidasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia di Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi selama tahun berjalan sebagai kewajiban keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada neraca konsolidasi.

Pada tahun 2011 dan 2010, pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda menggunakan piutang usaha dan persediaan Perusahaan sebagai jaminan (Catatan 6 dan 9).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

26. HUTANG SEWA GUNA USAHA

<u>Perusahaan Sewa Guna Usaha</u>	<u>Jenis aset</u>	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
PT Perjahl Leasing Indonesia	Mesin pabrik	10.606.273.722	11.092.358.618
PT Piranti Mulia Bisnisindo	Mesin pabrik	10.017.111.179	10.476.194.790
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	Mesin pabrik	8.341.415.488	8.723.702.065
PT Koexim Mandiri Finance	Mesin pabrik	5.178.308.211	5.415.629.769
PT GE Astra Finance	Mesin pabrik	2.832.427.714	2.962.237.708
PT. Staco Estetika Sedaya Finance	Kendaraan	3.251.625	
		<u>36.978.787.939</u>	<u>38.670.122.950</u>
Jumlah			
Dikurangi : Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(36.978.787.939)	(38.670.122.950)
Bagian jangka panjang		<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, suku bunga dan periode sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

<u>Penyewa</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jatuh tempo</u>
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	SIBOR + 2 %	2007
PT Koexim Mandiri Finance	SIBOR + 2.55%	2004
PT Perjahl Leasing Indonesia	SIBOR + 2.8125%	2003
PT Piranti Mulia Binisindo	SIBOR + 2%	2005
PT GE Astra Finance	SIBOR + 4.75% for 1999 SIBOR + 2.75% from 2000 until 2002	2002

Pada tahun 2007, PT Koexim BDN Finance (dahulu PT Koexim Mandiri Finance) mengajukan tuntutan kepada Pengadilan Tinggi Jakarta untuk pengembalian aset sewa guna usahanya, dan sampai dengan sekarang, tidak terdapat perkembangan lebih jauh atau pembaharuan atas status tuntutan PT Koexim BDN Finance (dahulu PT Koexim Mandiri Finance).

Pada tahun 2010, PT Hanil Bakrie Finance Corporation bersama dengan PT Koexim BDN Finance (dahulu PT Koexim Mandiri Finance) mengajukan tuntutan pailit melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Anak Perusahaan. Dimana dari pihak Anak Perusahaan sudah menunjukkan itikad baik dengan mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU). Sampai dengan sekarang, kedua belah pihak sedang melakukan negosiasi sehubungan dengan pembayaran hutang / rencana restrukturisasi, dan diharapkan akan diselesaikan sebelum tanggal 4 Juli 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

27 HUTANG LANCAR LAIN-LAIN

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Uang muka pensiun	-	40.345.843.127
Pengangkutan	3.574.626.574	16.023.169.568
Uang muka pelanggan	16.576.070.728	24.024.047.064
Asuransi	1.182.784.782	12.024.244.707
Lain-lain	79.528.536.097	8.788.133.170
	63.698.071.242	101.205.437.636
 <u>Pihak ketiga lainnya :</u>		
PT Citra Indah Textile	39.491.541.493	39.491.541.493
PT Bima Peranan Busana	13.653.484.229	13.653.484.229
PT Perkasa Heavyndo Engineering	1.062.557.586	1.062.557.586
PT Waniaindah Busana Tbk	128.200.000	128.200.000
PT Texmaco Micro Indoutama	80.457.768	80.457.768
PT Kreasi Kekar	43.659.874	43.659.874
	54.459.900.950	54.459.900.950
 Jumlah	139.491.454.276	155.665.338.586

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Januar Tirtaamidjaja, SH. No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 per lembar. Modal ditempatkan sebesar Rp 7.500.000.000 atau sebanyak 300 lembar saham dan yang telah disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebanyak 60 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, SH No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, SH No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi hutang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500.

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.750 lembar saham seri C.

Pada bulan Pebruari 2008, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan reverse stock yang dilakukan dengan rasio 20 berbanding 1. Dan menurut akta notaris Sutjipto, SH No. 91 tanggal 21 Pebruari 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Modal saham Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 850.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- 7.333.031.040 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- 4.174.224.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 40 per saham.

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008.

Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebesar Rp 4.174.224.000.000 (26%) terbagi atas :

- 219.696.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.196.960.000.000.
- 1.890.975.522 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.890.975.522.000.
- 2.157.211.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 86.288.478.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Dan susunan pemegang saham pada tanggal 21 Pebruari 2008 menurut akta notaris adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
Saham seri A	219.696.000	5.15	2.196.960.000.000
Saham seri B	1.890.975.522	44.30	1.890.975.522.000
Saham seri C	2.157.211.950	50.55	86.288.478.000
Jumlah	<u>4.267.883.472</u>	<u>100.00</u>	<u>4.174.224.000.000</u>

Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, SH No 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP). Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2009
II	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2009
III	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2010
IV	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2010
V	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2011
VI	5 (lima) hari bursa dimulai dari 3 Oktober 2011
VII	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Pebruari 2012

Namun sampai sekarang, program ini belum diimplementasikan karena Perusahaan akan melakukannya pada akhir periode (1 Pebruari 2012).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>2 0 1 1</u> Persentase <u>Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
<u>Saham Seri A:</u>			
PT Multikarsa Investama	131.394.719	5.53	1.313.947.195.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	88.301.281	3.71	883.012.805.000
	<u>219.696.000</u>	<u>9.24</u>	<u>2.196.960.000.000</u>
<u>Saham Seri B:</u>			
	-	-	-
<u>Saham Seri C:</u>			
Damiano Investments BV., Belanda	1.427.211.220	65.65	57.088.848.800
Lain-lain	526.952.223	16.6	21.078.088.920
Yang belum diambil	203.048.507	8.55	8.121.939.800
	<u>2.157.211.950</u>	<u>90.76</u>	<u>86.288.477.500</u>
Jumlah	<u>2.376.907.950</u>	<u>100.00</u>	<u>2.283.248.477.500</u>
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>2 0 1 0</u> Persentase <u>kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
<u>Saham Seri A:</u>			
PT Multikarsa Investama	131.394.719	5.53	1.313.947.195.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	88.301.281	3.71	883.012.805.000
	<u>219.696.000</u>	<u>9.24</u>	<u>2.196.960.000.000</u>
<u>Saham Seri B:</u>			
	-	-	-
<u>Saham Seri C:</u>			
Damiano Investments BV., Belanda	1.442.862.220	60.70	57.714.488.800
Lain-lain	508.428.217	21.39	20.337.128.680
Yang belum diambil	205.921.513	8.66	8.236.860.020
	<u>2.157.211.950</u>	<u>90.76</u>	<u>86.288.477.500</u>
Jumlah	<u>2.376.907.950</u>	<u>100.00</u>	<u>2.283.248.477.500</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Seri C yang belum diambil merupakan saham baru yang belum ditukarkan oleh kreditur (melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong – custodian). sehingga nama pemegang sahamnya belum didaftarkan di PT Datindo Entrycom (administrator saham).

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, Spn, No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, sebagian saham PT Multikarsa Investama sebanyak 2.454.081.290 saham (atau 122.704.064 saham setelah penggabungan saham) telah dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Bapak Seeniappa Jegatheesan adalah Direktur Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2010 dengan kepemilikan saham masing-masing sejumlah 2.388 lembar saham dari jumlah modal disetor.

Saham baru seri C (43.144.238.750 lembar saham) yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi hutang menjadi modal telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Oktober 2007.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Sep. 2011 Rp	31 Des. 2010 Rp
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	25.800.000.000 (13.807.386.447)	25.800.000.000 (13.807.386.447)
Biaya emisi saham	<u>11.992.613.553</u>	<u>11.992.613.553</u>
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi hutang ke modal di tahun 2006	5.574.513.535.500	5.574.513.535.500
Jumlah	<u>5.586.506.149.053</u>	<u>5.586.506.149.053</u>

Menurut usulan restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan akan menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham seri C kepada para kreditur hutang tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham seri C untuk Damiano Investments BV., Belanda, sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, SH No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang akan diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

30. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji, SH, notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 dari saldo laba, guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena kerugian yang dialami Perusahaan.

31. PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI, BERSIH

- Akun ini berkaitan dengan penyelesaian klaim asuransi atas persediaan yang rusak atau hilang. Penyelesaian klaim tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 yang masing-masing sebesar Rp 777.417.147 dan Rp 2.854.299.963.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.376.907.950	2.376.907.950
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	234.316.583.290	391.892.535.498
Laba bersih per saham dasar	99	165

33. PENJUALAN BERSIH

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
<u>Lokal</u>		
Yarn	1.413.840.157.426	1.060.418.956.566
Fibre	1.515.284.462.391	996.478.951.854
Chips	360.498.592.316	295.747.932.569
Fleece (Knitting)	14.112.349.987	6.694.469.781
	<u>3.309.573.561.336</u>	<u>2.365.732.001.457</u>
<u>Ekspor</u>		
Yarn	706.537.438.634	621.081.074.266
Fibre	78.897.946.665	69.846.642.789
Chips	68.953.515.180	48.766.415.176
PTA	39.173.132.000	47.583.425.040
Bonded (Coating)	8.369.300.138	7.379.462.495
	<u>901.931.332.617</u>	<u>794.657.019.766</u>
Jumlah	<u>4.211.504.893.953</u>	<u>3.160.389.021.222</u>

33. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Pada tahun 2011 dan 2010, total penjualan bersih *fleece, bonded* dan *garment* masing-masing sebesar Rp 22.681.927.342 dan Rp 11.225.549.249 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh Anak Perusahaan (PT Texmaco Jaya Tbk) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Barang pembantu rusak	5.837.999.216	6.391.681.687
Produk tidak standar dan lainnya	-	-
Jumlah	<u>5.837.999.216</u>	<u>6.391.681.687</u>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat pendapatan usaha lainnya yang diterima dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Bahan baku yang digunakan	2.700.576.633.920	1.800.138.580.648
Upah buruh langsung	59.227.160.120	54.980.278.850
Beban pabrikasi (Catatan 36)	1.198.882.979.149	1.127.275.584.903
Jumlah beban produksi	<u>3.958.686.773.189</u>	<u>2.982.394.444.401</u>
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	43.375.132.436	45.066.289.569
Pada akhir tahun	(50.988.216.265)	(38.985.072.246)
Beban pokok produksi	<u>3.951.073.689.360</u>	<u>2.988.475.661.725</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	178.376.710.208	145.296.009.825
Pembelian	-	788.241.969
Pada akhir tahun	(252.448.425.524)	(144.880.215.238)
Beban pokok penjualan	<u>3.877.001.974.037</u>	<u>2.989.679.698.280</u>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

36. BEBAN PABRIKASI

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 15)	379.811.398.721	379.325.116.484
Bahan pembantu	346.570.387.149	308.474.236.885
Listrik dan gas	280.028.248.970	306.348.551.974
Pengangkutan	42.815.828.263	22.076.749.218
Biaya proses (jasa maklon)	15.014.318.115	13.988.583.051
Sewa	13.293.977.375	12.109.132.858
Perbaikan dan pemeliharaan	14.101.241.417	13.642.045.262
Asuransi	8.750.786.288	6.428.811.037
Lain-lain	98.496.792.851	123.380.963.216
Jumlah	<u><u>1.198.882.979.149</u></u>	<u><u>1.127.275.584.903</u></u>
 37. BEBAN PENJUALAN		
	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Beban ekspor	7.395.494.223	36.855.189.267
Pengangkutan	54.722.439.055	43.880.726.713
Pemasaran	19.301.924.452	32.860.968.189
Iklan dan promosi	150.676.625	1.050.459.766
Lain-lain	6.009.358.498	-
Jumlah	<u><u>87.579.892.853</u></u>	<u><u>114.647.343.935</u></u>
 38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI BANK		
	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Gaji, upah dan tunjangan	49.139.509.157	33.778.563.834
Beban pajak	21.575.781.791	37.383.457.200
Perjalanan dinas	6.172.140.577	6.922.685.866
Jasa professional	2.983.282.842	6.377.388.920
Sewa	5.363.162.023	4.882.399.965
Komunikasi	2.025.340.686	2.509.026.709
Peralatan kantor	1.708.970.533	2.720.684.483
Perbaikan dan pemeliharaan	1.073.000.029	1.116.193.221
Perjamuan dan representasi	630.587.081	686.564.240
Listrik dan air	559.554.686	487.876.323
Asuransi	143.302.422	1.805.039.127
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 15)	607.496.828	335.458.295
Lain-lain	18.202.650.861	24.056.209.800
Jumlah	<u><u>110.184.779.516</u></u>	<u><u>123.061.547.983</u></u>
 40. PENGHASILAN BUNGA		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Bunga dari jasa giro dan deposito berjangka	<u>129.773.889</u>	<u>488.663.024</u>
41. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK		
	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Beban bunga atas :		
Pinjaman modal kerja (Catatan 25)	93.170.988.667	29.260.519.990
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar (Catatan 24)	5.619.305.477	5.715.828.833
Pinjaman jangka pendek (Catatan 18)	-	-
Hutang kredit pembiayaan (Catatan 27)	51.778.186	-
Lain-lain	324.997.249	52.800.046
Jumlah beban bunga	<u>99.167.069.579</u>	<u>35.029.148.868</u>
Beban administrasi bank	2.957.630.037	-
Jumlah	<u><u>102.124.699.616</u></u>	<u><u>37.883.884.285</u></u>
42. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH		
	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
Lainnya	4.684.406.163	5.891.464.923
Jumlah	<u><u>4.684.406.163</u></u>	<u><u>5.891.464.923</u></u>

43. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
Damiano Investments BV., Belanda	Pemegang saham	Pinjaman, pemegang saham
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman
PT Wismakarya Prasetya	Perusahaan afiliasi	Pembelian

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

43. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi antara lain :

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset/ Kewajiban Pendapatan/ Beban	
			2011 %	2010 %
Piutang hubungan istimewa	<u>268.722.447.175</u>	<u>214.328.572.207</u>	<u>6,65</u>	<u>4,88</u>
Uang muka pembelian	<u>243.207.073.496</u>	<u>227.849.117.223</u>	<u>6,02</u>	<u>5,19</u>
Hutang bank	<u>345.409.611.768</u>	<u>330.719.811.634</u>	<u>8,54</u>	<u>7,70</u>
Hutang terjamin	<u>8.786.983.307.841</u>	<u>9.144.338.314.848</u>	<u>49,07</u>	<u>49,16</u>
Hutang usaha	<u>29.047.201.653</u>	<u>24.640.004.785</u>	<u>0,05</u>	<u>0,05</u>
Pinjaman modal kerja	<u>345.409.611.767</u>	<u>330.719.861.634</u>	<u>3,07</u>	<u>1,10</u>
Beban pabrikasi	<u>130.743.336.483</u>	<u>117.942.630.175</u>	<u>3,25</u>	<u>2,69</u>

44. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut :

		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	13.155.110	156.345.792.887	5.079.724	62.193.642.382
Piutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	52.531.525	84.217.919.141	35.925.835	61.081.351.326

44. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.274.386	11.098.627.674	1.274.386	11.616.028.390
Jumlah aset			<u>606.642.998.536</u>		<u>411.775.812.684</u>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Berdasarkan surat tanggal 30 Juni 2008 antara Perusahaan dengan PT Kahatex, Perusahaan setuju untuk membayar klaim atas PPN Keluaran tahun 2002 dan 2003 sejumlah Rp 1.849.013.873 secara angsuran setiap bulannya dari bulan September 2008 sampai dengan Juni 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menerima kembali klaim tersebut jika PT Kahatex berhasil melakukan restitusi pajaknya. Sampai dengan sekarang, status klaim ini masih dalam proses.
- Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan pengadilan pajak atas pengembalian sejumlah Rp 13.090.399.058 pada tanggal 24 Nopember 2010. Jika Peninjauan Kembali yang diajukan dimenangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka Perusahaan harus mengembalikan jumlah terhutang beserta bunga yang harus dibayarkan sampai dengan tanggal pengembalian.

46. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (Anak Perusahaan) untuk periode 12 bulan dan dapat diperbaharui. Perjanjian ini dibuat karena Anak Perusahaan tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk melayani permintaan dari pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya yang terdiri dari biaya maklon, sewa gedung dan sewa mesin kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Biaya maklon diperhitungkan berdasarkan hasil produksi.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (Anak Perusahaan) untuk periode 3 (tiga) bulan dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard dengan hasil produksi minimum sebesar 100.000 yards kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Dan pada tanggal 23 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian maklon/sewa untuk periode 7 (tujuh) bulan dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

Selanjutnya berdasarkan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (Anak Perusahaan) pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan periode selama 15 (lima belas) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2011 dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1.20 per yard untuk periode tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan US\$ 0.75 per yard untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

46. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Agustus 2006 antara Perusahaan dengan PT Wismakarya Prasetya yang mengacu pada pembelian tenaga listrik, uap dan gas dan berdasarkan notulen rapat tanggal 22 April 2010 tentang kesepakatan harga beli, dimana Perusahaan telah menyetujui untuk menaikkan harga beli sesuai kenaikan harga gas alam dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Perusahaan harus membayar tagihan atas tenaga listrik, uap dan gas sesuai pemakaiannya. Sebagai tambahan, Perusahaan harus menanggung biaya pemeliharaan turbin sesuai dengan jam yang digunakan sebagai bagian biaya pembelian listrik. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima (5) tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari instrumen keuangan, sedangkan Anak Perusahaan tidak lagi dipengaruhi risiko keuangan karena sejak semester kedua tahun 2004, Anak Perusahaan telah menghentikan kegiatan operasionalnya. Tipe utama resiko ini adalah risiko pemasaran, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan memfokuskan secara aktif pada pengamanan atas arus kas jangka pendek dan jangka menengah Perusahaan dengan meminimalkan risiko pada pasar keuangan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak aktif ikut serta tidak menentukan pilihan di dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi. Risiko keuangan yang paling signifikan yang mempengaruhi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar melalui penggunaan instrumen keuangan, terutama pada risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi.

(a) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Kebanyakan transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dilakukan dalam mata uang US Dolar. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena penjualan dan pembelian Perusahaan yang didominasi dalam mata uang US Dollar dan mata uang lainnya, selain Rupiah. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai kas dan setara kas dalam mata uang US Dollar.

Untuk mengurangi risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan dan Anak Perusahaan selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

(a) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca konsolidasi, dan rinciannya disajikan pada catatan atas aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing (Catatan 45).

(b) Risiko Suku Bunga

Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai bunga dengan tingkat bunga pasar (*market interest rates*) atas pinjaman bank serta aset kas dan setara kas, dimana ini merupakan subjek bunga variabel (*variable interest rates*). Seluruh aset keuangan dan kewajiban keuangan lain mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini berasal dari beragam instrumen keuangan, seperti menanggung piutang dan uang muka kepada pelanggan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan dan Anak Perusahaan terus menerus memonitor pelanggan dan pihak lainnya yang gagal memenuhi kewajibannya dengan mengidentifikasi baik secara individual maupun secara grup, serta berkaitan dengan informasi lain dalam memonitor risiko kreditnya

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk hanya melakukan kegiatan transaksi dengan pihak yang mempunyai prospek di masa depan. Selain itu, untuk penjualan dengan jumlah yang signifikan, penerimaan uang muka atas penjualan telah dilakukan untuk mencegah timbulnya risiko tersebut.

(a) Kas dan setara kas

Risiko kredit untuk kas dan setara kas dipertimbangkan dapat diabaikan, karena pihak yang terkait adalah bank yang mempunyai reputasi dengan kualitas rating kredit eksternal yang tinggi. Perusahaan dan Anak Perusahaan secara aktif memonitor saldo kas dan setara kas secara mingguan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

(b) Piutang usaha (lanjutan)

Sehubungan dengan piutang usaha, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik secara individual maupun secara grup. Piutang usaha Perusahaan terdiri dari banyak pelanggan. Berdasarkan informasi historis, tingkat kegagalan dalam pelunasan piutang dari para pelanggan adalah kecil karena pembayaran dari pelanggan biasanya diterima oleh Perusahaan dalam batas waktu kredit. Lagipula, penjualan Perusahaan dalam jumlah yang signifikan biasanya dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (*prefinance*). Dengan demikian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kualitas kredit atas saldo piutang usaha tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

Sedangkan Anak Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap risiko kredit dari para pelanggan karena pada tanggal 31 Desember 2010, tidak memiliki saldo atas piutang usaha karena Anak Perusahaan hanya menerima jasa maklon dari Induk Perusahaan, dan tidak melakukan penjualan / perdagangan sendiri.

(c) Piutang lain-lain

Dalam piutang lain-lain, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik secara individual maupun secara grup. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat kegagalan dari para pelanggan, manajemen mempertimbangkan bahwa kualitas kredit dari piutang lain-lain, bersih tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

(d) Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Piutang hubungan istimewa disini merupakan piutang kepada PT Multikarsa Investama (*related party*). Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena PT Multikarsa Investama sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi.

(e) Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko ini melekat di dalam operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh institusi spesifik dan situasi pasar di dunia.

Pada kondisi normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan cara memonitor jadwal pembayaran hutang jangka pendek secara hati-hati yang diakibatkan karena adanya bisnis harian. Kebutuhan likuiditas di monitor di berbagai waktu, hari-demi-hari, minggu-demi-minggu, berdasarkan proyeksi 90 harian.

Kewajiban keuangan lancar yang telah jatuh tempo termasuk hutang bank untuk pengadaan bahan baku telah sepenuhnya dicakup di dalam aset lancar Perusahaan yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu singkat. Pinjaman jangka panjang lainnya memiliki tingkat suku bunga dan jadwal pembayaran yang pasti, yang telah dianggarkan sepenuhnya dalam perkiraan arus kas 3 (tiga) bulanan. Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang sudah jatuh tempo baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Semua kewajiban keuangan diatas mencerminkan nilai penuh dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Sebagaimana disebutkan diatas, Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi, sehingga rencana pembayaran jangka panjang untuk hutang terjamin, pinjaman jangka pendek dan wesel bayar belum dipertimbangkan dalam kewajiban ini.

48. **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

a. Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi.
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi.
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud.
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis.
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010**

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- Interpretasi PSAK 7 – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- Interpretasi PSAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, Liabilitas Serupa.
- Interpretasi PSAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan.
- Interpretasi PSAK 11 – Distribusi Aset Non kas Kepada Pemilik.
- Interpretasi PSAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Non moneter oleh Venturer.
- Interpretasi PSAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web.

b. Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa.
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- Interpretasi PSAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Saat ini Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan, seperti dampak sebelum dan sesudah penerpan dari PSAK revisi diatas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan